


**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
DAN / AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Nomor/Number : 014/LAI-WB/II/15
Tanggal/Dated : 19 Februari / February 2015

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 831 7046 - 48, 8370 1104, Fax. : + 62 21 831 7050 Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : Keputusan Menteri Keuangan-116/KM.1/2009

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
DIRECTORS STATEMENT LETTER**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**UNTUK PERIODE 12 (DUA BELAS) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
FOR 12 (TWELVE) MONTHS PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama :	Wilfred A. Singkali	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk.	:	Position
Nama :	Entus Asnawi Mukhson	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan & SDM PT Wijaya Karya Beton Tbk.	:	Position

Menyatakan bahwa :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan yang disertakan dengan laporan auditor independen ; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements which is enclosed with independent auditor's report;</i> |
| 2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the company's financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The company's financial statements do not contain misleading material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the company's internal control.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Bekasi 19 Februari / February 19, 2015

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan & SDM / Finance & HRD Director



Wilfred I.A.Singkali  **Entus Asnawi Mukhson**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Pages
PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTOR STATEMENT	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED	
• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Statement Of Financial Position Consolidated	4
• Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Statements Of Comprehensive Income Consolidated	6
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Statement Of Changes In Equities Consolidated	7
• Laporan Arus Kas Konsolidasian / Statement Of Cash Flow Consolidated	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED	10
LAMPIRAN / ATTACHMENTS	

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi peraturan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and the related consolidated statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended and a summary of significant accounting policies other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatements of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In Making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 831 7046 - 49, 8370 1104, Fax. : + 62 21 831 7050 Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk., yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi keuangan entitas induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2014 and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2014 were performed for the purpose of forming an opinion on consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wijaya Karya Beton Tbk., which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, statements of change in equity, and statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA

19 Februari/February 2015

Drs. Hartono, CA, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant

No. AP. 0486

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2f,3	1,038,474,698,874	413,026,821,679	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2e,2g,4			Account Receivables
(Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 34.428.238.855, dan Rp 35.332.840.786 Per 31 Desember 2014 dan 2013)				(Net off accumulated allowance for impairment of Rp 34.428.238.855 and Rp 35.332.840.786 as of December 31, 2014 and 2013)
Pihak Ketiga		275,088,765,508	199,617,568,004	Third Parties
Pihak Berelasi		200,600,065,117	222,288,920,838	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	33,805,043,237	27,516,701,158	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	6,998,955,891	1,854,697,163	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2r,14	51,642,007,431	36,810,656,864	Tax Prepaid
Persediaan	2i,7	457,603,142,859	846,026,589,202	Inventories
Uang Muka	8	6,425,517,535	5,452,671,659	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	56,400,840,072	143,423,311,894	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar		2,127,039,036,524	1,896,017,938,461	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2r,14	716,716,854	5,788,749,896	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	2i,10	3,371,815,069	3,487,123,288	Investment Property
Aset Tetap				Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 345.525.857.295, dan Rp260.732.087.499 Per 31 Desember 2014 dan 2013)				(Net off accumulated depreciation to Rp. 345.525.857.295, dan Rp 260.732.087.499 as of December 31, 2014 and 2013)
Jumlah Aset Tidak Lancar	2m,2n,11	1,671,205,371,711	1,012,106,939,622	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		3,802,332,940,158	2,917,400,751,267	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	12	198,959,176,375	172,519,354,379	Short Term Loans
Utang Usaha	2e,13			Trade Payables
Pihak Ketiga		402,514,485,764	308,494,955,870	Third Parties
Pihak Berelasi		17,584,578,139	16,604,949,334	Related Parties
Utang Pajak	2r,14	38,432,045,776	24,333,295,434	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	2j,15	65,628,702,783	78,456,442,855	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	16	171,794,935,579	911,802,894,250	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	193,349,599,216	254,433,807,318	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	18	53,890,493,881	26,466,220,174	Other Liabilities
Utang Medium Term Notes	21	366,000,000,000	-	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Sewa Pembiayaan				Current Maturities of Obligations
Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	2m,20	1,377,458,520	1,236,157,654	Under Finance Lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,509,531,476,033	1,794,348,077,268	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Sewa Pembiayaan - setelah				Obligation Under Finance Lease -
dikurangi Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	2m,20	1,174,732,559	2,552,191,075	Net Off Current Maturities
Utang Medium Term Notes	21	-	366,000,000,000	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2o,19	20,418,709,136	24,482,713,159	Post Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	18	1,283,750,345	-	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas lainnya	18	44,146,819,747	-	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		67,024,011,787	393,034,904,234	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,576,555,487,820	2,187,382,981,502	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PATNERS ENTITY
Modal Saham	23			Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham dan 6.670.000.000 saham		871,546,660,000	667,000,000,000	Authorized Capital 26.680.000.000 shares, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares and 6.670.000.000 shares.
Tambahan Modal Disetor	24	973,193,706,603	-	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	2u	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Saldo Laba	25			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		51,319,409,332	23,245,163,053	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		328,509,457,250	48,074,246,279	Unappropriated
Sub Jumlah		2,166,323,040,042	680,073,216,189	Subtotal
Kepentingan Non Pengendali	2c,22	59,454,412,296	49,944,553,576	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2,225,777,452,338	730,017,769,765	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,802,332,940,158	2,917,400,751,267	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2014	2013	
PENDAPATAN USAHA	2p,27	3,277,195,052,159	2,643,724,434,094	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,28	(2,790,104,909,056)	(2,255,748,727,306)	COST OF SALES
LABA KOTOR		487,090,143,103	387,975,706,788	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2p,29			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(71,588,253,991)	(47,902,756,353)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(4,745,818,215)	(1,976,933,648)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(1,858,100,879)	(1,893,052,211)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(78,192,173,085)	(51,772,742,212)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		408,897,970,018	336,202,964,576	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	30			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan (Beban) Bunga		6,031,236,079	(3,620,138,944)	Interest (Expense) Income
Beban Penurunan Nilai Piutang		(2,112,110,371)	(1,118,390,295)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(5,089,216,991)	(5,365,894,078)	Foreign Exchange
Lain - lain Bersih		3,793,221,753	2,423,097,367	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		2,623,130,470	(7,681,325,950)	Total Other - Net Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		411,521,100,488	328,521,638,626	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	2r,14	(89,117,249,234)	(87,315,397,089)	Total Income (Expense) Tax
LABA BERSIH		322,403,851,254	241,206,241,537	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF		322,403,851,254	241,206,241,537	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		328,509,457,250	242,874,631,319	PARENT ENTITY OWNER -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(6,105,605,996)	(1,668,389,782)	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		322,403,851,254	241,206,241,537	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		328,509,457,250	242,874,631,319	PARENT ENTITY OWNER -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(6,105,605,996)	(1,668,389,782)	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		322,403,851,254	241,206,241,537	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	2s,26	40.20	29.72	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / Retained Earnings		Saham Diperoleh Kembali / <i>Treasury Stock</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>					
SALDO PER 01 JANUARI 2013	115,000,000,000	-	106,894,828,053	336,172,007,505	-	558,066,835,558	46,262,943,358	604,329,778,916	
Modal Disetor Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(49,095,693,899)	-	(49,095,693,899)	-	(49,095,693,899)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(12,718,540,091)	-	(12,718,540,091)	-	(12,718,540,091)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(807,824,555)	-	(807,824,555)	-	(807,824,555)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	136,541,975,802	-	136,541,975,802	(731,657,856)	135,810,317,946	<i>Comprehensive Income</i>
Kapitalisasi Dividen Saham	552,000,000,000	-	(83,649,665,000)	(468,350,335,000)	-	-	-	-	<i>Capitalization of Dividend Stock</i>
Saham Diperoleh Kembali	-	-	-	-	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	-	(58,246,193,143)	<i>Treasury Stock</i>
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	5,350,000,000	5,350,000,000	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	106,332,656,517	-	106,332,656,517	(936,731,926)	105,395,924,591	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	667,000,000,000	-	23,245,163,053	48,074,246,279	(58,246,193,143)	680,073,216,189	49,944,553,576	730,017,769,765	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Penerbitan Modal Saham Melalui Penawaran Umum Perdana	204,546,660,000	973,193,706,603	-	-	-	1,177,740,366,603	-	1,177,740,366,603	<i>Initial public offering of shares</i>
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	14,650,000,000	14,650,000,000	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(16,620,000,000)	-	(16,620,000,000)	-	(16,620,000,000)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(3,100,000,000)	-	(3,100,000,000)	-	(3,100,000,000)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(280,000,000)	-	(280,000,000)	-	(280,000,000)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Cadangan yang Telah Ditentukan Penggunaannya	-	-	28,074,246,279	(28,074,246,279)	-	-	-	-	<i>Appropriated</i>
Kepentingan Non Pengendali Akuisisi Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	965,464,716	965,464,716	<i>Non-Controlling Interests Acquisition of Subsidiary</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	328,509,457,250	-	328,509,457,250	(6,105,605,996)	322,403,851,254	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	871,546,660,000	973,193,706,603	51,319,409,332	328,509,457,251	(58,246,193,143)	2,166,323,040,042	59,454,412,296	2,225,777,452,338	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2,626,340,965,450	2,815,128,887,677	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(1,929,865,738,091)	(2,292,464,712,250)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(137,428,718,860)	(95,589,427,989)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(125,125,312,054)	(130,571,162,965)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		69,402,136,998	8,031,105,634	Interest Received
Pembayaran Bunga		(47,088,175,979)	(10,968,976,873)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(264,224,914,803)	(115,064,256,563)	Payment of Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		192,010,242,662	178,501,456,671	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(643,618,829,097)	(454,305,244,442)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada anak perusahaan		(146,595,122,364)	-	Investments in subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(790,213,951,461)	(454,305,244,442)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	12	615,402,417,613	439,213,002,860	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	12	(588,962,595,617)	(286,185,333,254)	Payment of Bank Loans
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi		(12,134,988,250)	(17,364,674,306)	Payment of Loans from Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(1,255,383,337)	(260,821,000)	Payment Obligation Under Finance Lease
Setoran Modal Pihak Non Pengendali		14,650,000,000	5,350,000,000	Paid Up Capital Stock Non Controlling
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		1,178,579,460,221	-	Receipt from Paid in Capital
Penerimaan dari Medium Term Notes	21	-	366,000,000,000	Proceed from issued MTN
Perolehan Saham Kembali	23	-	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Pembayaran Dividen	25			Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		(16,620,000,000)	(49,095,693,899)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(3,380,000,000)	(13,526,364,646)	Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		1,186,278,910,630	385,883,922,612	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		588,075,201,831	110,080,134,841	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS AWAL PERIODE	3	450,399,497,043	340,319,362,202	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3	1,038,474,698,874	450,399,497,043	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Wijaya Karya Beton untuk selanjutnya disebut dengan Wika Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 ("Akta No. 44"), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu perubahan status perusahaan menjadi perusahaan publik (Tbk.) dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 44 Tanggal 17 Juli 2014, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 Tahun 2014 Tanggal 19 Maret 2014.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nya no. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

b. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 44 Tanggal 17 Juli 2014, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta dan telah di sahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 Tahun 2014 Tanggal 19 Maret 2014, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Wika Beton Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Wika Beton Tbk. dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Melakukan Perancangan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton antara lain :
 - 1) Tiang Transmisi dan distribusi kelistrikan dan tiang telepon
 - 2) Tiang pancang
 - 3) Bantalan jalan rel
 - 4) Produk beton untuk jembatan
 - 5) Produk beton untuk dinding penahan tanah
 - 6) Pipa
 - 7) Produk beton untuk bangunan gedung
 - 8) Produk beton untuk bangunan maritim
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton to hereafter with Wika Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 (" Act No. 44 "), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. PT Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.

The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.

Articles of Association have been amended several times that changes the status of the latter company became a public company (Tbk.) with the Statutes Amendment No. 44 Date July 17, 2014, made before Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 Date March 19, 2014.

On March 26, 2014, the Company acquired an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("FSA") in its letter no. S-174 / D.04 / 2014 to conduct an initial public offering 2,045,466,600 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share offered to the public at the offering price of Rp 590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (*Employee Stock Allocation* or "ESA") number of 61.364.000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Board of Directors no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

b. Company Activities

In accordance with the deed of amendment of the Articles of Association No. 44 Dated July 17, 2014, made in the presence of Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 In 2014 dated March 19, 2014, the purpose, objectives and activities of PT Wika Beton Tbk. is as follow:

1. Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.
2. To achieve these goals and purpose above, PT Wika Beton Tbk. can carry out business activities as follows :
 - a. The planning, produce, the sale of concrete products, among other things :
 - 1) Electric transmission and electrical distribution and telephone pole
 - 2) Piling
 - 3) Railroad pads
 - 4) Concrete products for bridge structure
 - 5) Concrete products for retaining wall
 - 6) Pipe
 - 7) Concrete products for building structure
 - 8) Concrete products for hydro structure
 - b. Performing business of planning services, implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.
 - c. The planning, produce and sale of the products of the component parts of a building material.

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

- d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut.
- e. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha arsitektur, mekanikal, tata lingkungan pemasangan komponen berat dan jasa pelaksanaan konstruksi lainnya.
- f. Memproduksi dan menjual beton siap pakai / Ready Mix .
- g. Melakukan pengelolaan sumber material alam atau quarry.
- h. Melakukan usaha perencanaan, pemasangan dan manajemen industri produk beton.
- i. Melakukan pemanfaatan fly ash batu bara dan coper slag serta pengelolaan limbah B3.
- j. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, sewa-menyewa, dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga.
- k. Melakukan penambangan sumber material alam atau quarry.
- l. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan dan Perdagangan produk, sumber material alam atau quarry.
- m. Melakukan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, sewa-menyewa dan Perdagangan Jasa Usaha Angkutan Darat dan Laut.
- n. Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton.
- o. Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen.
- p. Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang.
- q. Melakukan usaha industri dan perdagangan semen.
- r. Melakukan Usaha Investasi.

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton, antara lain :
 - a. Tiang pancang
 - b. Tiang listrik dan tiang telepon
 - c. Bantalan jalan rel
 - d. Komponen beton pracetak
 - e. Pipa
 - f. Produk - produk beton lainnya
2. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan :
 - a. Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
 - b. Pondasi
 - c. Prategang atau prestressing
 - e. Pemasangan komponen bangunan berat
3. Memproduksi dan menjual beton siap pakai

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan anak Perseroan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan satu rata - rata Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

Kantor Pusat	Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411
Kantor Wilayah Penjualan	
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang
Wilayah Penjualan III	Jl. Biru Laut X No. 20-21, Jakarta 13340
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234
Wilayah Penjualan V	Jl. Rungkut Industri Raya 10, Surabaya 60293
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar
Pabrik Produk Beton	
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur

1. GENERAL (Continued)

b. Company Activities (Continued)

- d. Performing business import and export - related to the business activities.
- e. Performing business of planning services , implementation and construction supervising in architectur business, mechanical, enviroment governance of heavy components instalation.
- f. Manufactures and sells a concrete ready mix.
- g. Perform management of natural resources or quarry.
- h. Perform business planning, the installation and industrial management products concrete.
- i. Perform utilization of coal fly ash and copper slag and waste management (Hazardous wastes).
- j. Perform Planning, Management, Sales, Purchasing, leasing, and businesses trading port and jetty.
- k. Perform mining of natural resources or quarry.
- l. Perform Planning, Production, Sales and Trading products of natural resources or quarry.
- m. Perform Planning, Implementation, Management, Sales, Purchases, leases and Trade in Services of the land and marine.
- n. Perform business and trade industry production equipment concrete.
- o. Perform business industry and trade of chemicals cement .
- p. Perform business industry and trade pre-strained steel .
- q. Perform business the cement industry and trade .
- r. Perform Business Investment.

Business activities that are currently carried out are as follows :

1. The planning, conduct the production, the sale of concrete products, among other things :
 - a. Piling
 - b. Electric Pole and telephone pole
 - c. Railroad pads
 - d. Component of a concrete precast
 - e. Pipe
 - f. Other concrete products
2. Performing business consulting services, the services of the construction and installation of the implementation of :
 - a. Concrete products as referred such as the part(a)
 - b. Foundation
 - c. Prestressing
 - e. Installation of the building components of heavy lifting
3. Manufactures and sells a concrete ready mix

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. Since 1997 company running its operations with divided into some areas of sales (WP), where each sales area supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of the head office and factory :

Head Office
Office Sales Region
Sales Region I
Sales Region II
Sales Region III
Sales Region IV
Sales Region V
Sales Region VI
Concrete Products Factory
North Sumatera
Lampung
Bogor
Majalengka
Boyolali
Pasuruan
South Sulawesi
Karawang

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Komponen Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	47,685	47,685,000,000	51%
- PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49%
Jumlah / Total	93,500	93,500,000,000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		
	31 Desember / December 2014	31 Desember / December 2013	Description
Jumlah Aset	113,224,353,571	107,042,758,731	Total Assets
Jumlah Liabilitas	34,395,677,054	16,034,992,009	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	78,828,676,516	91,007,766,721	Total Equity

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan Joint Venture antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. Tahun 2014, tanggal 17 Januari 2014. Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat, yang telah diaktakan dengan akta no. 38 tanggal 26 Mei 2014 oleh Indrajati Tandjung, SH., Notaris di Cilegon, terhitung mulai tanggal 28 April 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Krakatau Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	30,000	30,000,000,000	60%
- PT Krakatau Engineering	15,000	15,000,000,000	30%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5,000	5,000,000,000	10%
Jumlah / Total	50,000	50,000,000,000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	125,000	125,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		
	31 Desember / December 2014	31 Desember / December 2013	Description
Jumlah Aset	56,182,501,872	13,851,869,707	Total Assets
Jumlah Liabilitas	6,563,961,828	-	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	49,618,540,044	13,851,869,707	Total Equity

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries Company

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton is a subsidiary of the company. PT Wijaya Karya Komponen Beton was founded as a form of cooperation between PT Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Komponindo Betonjaya, where the company hold 51% ownership share participation. PT Wijaya Karya Komponen Beton was established on Mei 10, 2012 based on Notarial Deed No.18 of Karin Christiana Basoeki, S.H., in Jakarta. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No. AHU - 25815.AH.01.01.2012 dated Mei 14, 2012. Domicile PT Wijaya Karya Komponen Beton in Karawang, West Java. The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business field and trading of concrete.

According to PT Wijaya Karya Komponen Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Komponen Beton is as follows :

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with the Notarial Deed No. 16 of Indrajati Tandjung, SH., in Cilegon and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01.2014, dated January 17, 2014. There were changes in the composition of the management company In accordance with Statement of Shareholders' Meeting outside, which has been notarized by deed no. 38 dated May 26, 2014 by Indrajati Tandjung, SH., Notary in Cilegon, starting on April 28, 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton domiciled in Cilegon, Banten. The purpose and objective of the Company is established are engaged in precast concrete industry and trade.

According to PT Wijaya Karya Krakatau Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT. Citra Lautan Teduh

Dalam rangka peningkatan kapasitas produksi, pengembangan kegiatan usaha, dengan memperluas area pemasaran, Pada Bulan September 2014 PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi PT Citra Lautan Teduh yang beralamat di Hang Jebat Batu Besar Batam, yang pelaksanaannya telah mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK no IX .E.1 dan IX.E.2). Adapun nilai aset bersih yang diakuisisi sejumlah USD 23.500.000 atau setara dengan Rp 274.950.000.000

Anggaran Dasar PT Citra Lautan Teduh telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 14 Tanggal 5 Desember 2014, dibuat dihadapan Maria Hilaria Salim, SH, Notaris Di Batam. Perubahan tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-0131710.40.80.2014 tanggal 16 Desember 2014.

Sesuai dengan akta pendirian perseroan No. 14 tanggal 5 Desember 2014 di buat oleh Maria Hilaria Salim, SH, Notaris di Batam dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0131710.40.80.2014 tanggal 16 Desember 2014, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha CLT adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang usaha industri beton pracetak dan perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, CLT dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Perindustrian, meliputi Industri Beton Pracetak dan kegiatan usaha yang terkait, antara lain :
 - 1) Jembatan Beton
 - 2) Dinding Penahan Beton
 - 3) Produk Pipa Beton
 - b. Melakukan kegiatan impor mesin-mesin, peralatan-peralatan, suku cadang dan bahan-bahan baku yang diperlukan untuk membuat produk beton
 - c. Menjalankan usaha di bidang perdagangan, antara lain Penjualan dan pemasangan beton pracetak baik di dalam negeri maupun luar negeri

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diambil alih pada tanggal akuisisi :

Pos-pos laporan posisi keuangan per 30 Juni 2014 setelah penyesuaian :

Aset	Nilai Buku / Book Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Kas dan setara kas	13,183,721,169	13,183,721,169	Cash and cash equivalents
Persediaan	16,573,155,463	16,143,890,000	Inventories
Biaya dibayar di muka	3,256,328,019	3,256,328,019	Prepaid expenses
Aset tetap	251,971,031,000	245,336,305,000	Fixed assets and land inventory
Jumlah aset	284,984,235,651	277,920,244,188	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	409,737,553	409,737,553	Trade payable
Utang pajak	521,224,038	30,208,103,994	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	131,562,751	131,562,751	Accrued expenses
Uang Muka	893,270,600	893,270,600	Advance Payment
Imbalan Pasca Kerja	-	9,037,806,370	Post Employee Benefit
Kewajiban tidak lancar	43,836,991,620	44,146,819,747	Non Current Liabilities
Jumlah liabilitas	45,792,786,562	84,827,301,015	Total liabilities
Nilai aset bersih		193,092,943,173	Net Asset value
Nilai aset bersih yang diambil alih (99.5%).		192,127,478,457	Net assets value which was taken over (99.5%)
Harga Perolehan Rp 191.581.669.293 x 99.5%		190,623,760,947	Rp 191.581.669.293 x 99.5% Acquisition cost
Keuntungan dari pembelian Entitas		1,503,717,511	Gain from purchasing with a discount

Transaksi akuisisi diatas menghasilkan keuntungan atau diskon sebesar Rp. 1.503.717.511, yang dicatat pada pendapatan lain-lain sebagai laba akuisisi entitas anak.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries Company

PT. Citra Lautan Teduh

In order to increase production capacity, development of business activities, by expanding the areas of marketing, In September 2014 PT Wijaya Karya Beton Tbk. acquisition of PT Citra Lautan Teduh which is located at the Hang Jebat Batu Besar Batam, the implementation was based on the regulation of the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK no IX .E.1 and IX.E.2). The value of the net assets acquired amounted to USD 23.500.000 or equivalent to Rp 274.950.000.000

Articles of PT Citra Lautan Teduh have been amended several times and the Latter amendment is No. 14 Dated December 5, 2014, made in the presence Maria Hilaria Salim, SH, Notary in Batam. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-0131710.40.80.2014 dated December 16, 2014

In Accordance with company establishment deed No. 14 dated December 5, 2014 noted by Maria Hilaria Salim, Notary in Batam and has been approved by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0131710.40.80.2014 dated December 16, 2014 so the purpose and objectives of CLT's business are as follows :

1. To engage in precast concrete product industry and trading, and other related services.
2. To achieve the purpose and objective, CLT could take part on business as follows :
 - a. Manufacturing Industry, includes Precast Concrete Product Industry and related services, among those are:
 - 1) Bridge Concrete Product
 - 2) Retaining Wall Concrete Product
 - 3) Pipe Concrete Product
 - b. To engage in import activities such as machineries, factory equipment, spare parts and raw materials that are needed to manufacture precast concrete
 - c. To engage in trading industry, such as Selling and Installation of precast concrete product in domestic and or foreign country.

The following table shows the book values and fair values of the identified assets and liabilities undertaken at the date of acquisition:

Account of financial positions as of June 30, 2014 adjusted :

Aset	Nilai Buku / Book Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Kas dan setara kas	13,183,721,169	13,183,721,169	Cash and cash equivalents
Persediaan	16,573,155,463	16,143,890,000	Inventories
Biaya dibayar di muka	3,256,328,019	3,256,328,019	Prepaid expenses
Aset tetap	251,971,031,000	245,336,305,000	Fixed assets and land inventory
Jumlah aset	284,984,235,651	277,920,244,188	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	409,737,553	409,737,553	Trade payable
Utang pajak	521,224,038	30,208,103,994	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	131,562,751	131,562,751	Accrued expenses
Uang Muka	893,270,600	893,270,600	Advance Payment
Imbalan Pasca Kerja	-	9,037,806,370	Post Employee Benefit
Kewajiban tidak lancar	43,836,991,620	44,146,819,747	Non Current Liabilities
Jumlah liabilitas	45,792,786,562	84,827,301,015	Total liabilities
Nilai aset bersih		193,092,943,173	Net Asset value
Nilai aset bersih yang diambil alih (99.5%).		192,127,478,457	Net assets value which was taken over (99.5%)
Harga Perolehan Rp 191.581.669.293 x 99.5%		190,623,760,947	Rp 191.581.669.293 x 99.5% Acquisition cost
Keuntungan dari pembelian Entitas		1,503,717,511	Gain from purchasing with a discount

Acquisition transactions on making a profit from the purchase at a discount of Rp. 1.503.717.511, which was recorded as other income - acquisition profits of subsidiaries.

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Perbedaan antara nilai buku dan nilai wajar diatas disebabkan perbedaan nilai aset tetap dan tanah, nilai wajar aset tetap berdasarkan laporan penilai independen-Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Yanuar Bey & Rekan No.Y&R.W/AV/14/108 tanggal 15 Juli 2014 sebagai salah tim konsorsium konsultan yang ditunjuk oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan KJPP Kampianus Roman, S.E, No. 126/KJPP-KR/LPL-CLT/VI/2014 tanggal 3 Juli 2014 yang ditunjuk oleh PT Citra Lautan Teduh.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	45,000	8,640,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	44,775	8,596,800,000	99.5%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	225	43,200,000	0.5%
Jumlah / Total	45,000	8,640,000,000	100%

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		
	31 Desember / December 2014	31 Desember / December 2013	Description
Jumlah Aset	277,963,000,967	75,401,039,032	Total Assets
Jumlah Liabilitas	82,203,319,501	62,398,136,402	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	195,759,681,466	13,002,902,630	Total Equity

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No 16 tanggal 14 Maret 2014, yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH., Mkn. Pengganti dari Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notaris di kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No AHU-AH.01.10-11876 tanggal 19 Maret 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No AHU-0023527.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014 ("Akta No 16/2014"), susunan anggota Dewan Komisaris 2014 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Budi Harto
Agustinus Boediono
Tumik Kristianingsih
Nariman Prasetyo
Asfiah Mahdiani
Priyo Suprobo

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Beton No. MJ.01.01/WB-0A.60/2013 Tanggal 13 Juni 2013 dan Akta Perseroan No. 42 tanggal 11 Juli 2013, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-AH.01.10 - 32145 tanggal 31 Juli 2013. dengan susunan Dewan Komisaris PT.Wika Beton Tbk.tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Budi Harto
Nariman Prasetyo
Tumik Kristianingsih
Asfiah Mahdiani
Agustinus Boediono

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No 16 tanggal 14 Maret 2014, yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH., Mkn. Pengganti dari Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notaris di kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah no AHU-AH.01.10-11876 tanggal 19 Maret 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah no AHU-0023527.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014 ("Akta No 16/2014"), susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries Company

The difference between the book value and fair value of the above due to differences in the value of fixed assets and land, the fair value of fixed assets is based on an independent appraisal report-Office of Appraisal Services (KJPP) Yanuar Bey & Partners No.Y & R.W / V / 14/108 dated 15 July 2014 as one of a team of consultants appointed by the consortium of PT Wijaya Karya Beton Tbk. compare with KJPP Kampianus Roman, S.E, No. 126 / KJPP-KR / LPL-CLT / VI / 2014 dated July 3, 2014 appointed by PT Citra Lautan Teduh

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioner

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 16 dated March 14, 2014, which was made in the presence of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH., Mkn. In lieu of Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.10-11876 dated March 19, 2014 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0023527.AH.01.09. 2014 dated March 19, 2014 ("Deed No. 16/2014"), the Board of Commissioners 2014 are as follows:

In accordance Declaration of the decision of Shareholders outside meeting of PT Wijaya Karya Beton No. MJ.01.01/WB-0A.60/2013 dated June 13, 2013 and Deed of company No. 42 dated July 11, 2013, which was made before the Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta and The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No.AHU-AH.01.10 - 32145 dated Juli 31, 2013 the composition of the Board of Commissioners of PT Wika Beton Tbk. on the year 2013 are as follows :

Board of Direction

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 16 dated March 14, 2014, which was made in the presence of the Great Soeyasa Noordjasmani Nila, SH., Mkn. In lieu of Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.10-11876 dated March 19, 2014 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0023527.AH.01.09. 2014 dated March 19, 2014 ("Deed No. 16/2014"), the Board of directors of are as follows:

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan dan SDM
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Independen

Wilfred Imanuel A. Singkali
Hadian Pramudita
Entus Asnawi Mukhson
Fery Hendriyanto
Hari Respati
Muhammad Zulkarnain

President Director
Marketing Director
Finance and Human Resources Director
Operational Director I
Operational Director II
Independent Director

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 49 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-27344 tanggal 5 Juli 2013, susunan Direksi PT Wika Beton adalah sebagai berikut :

According to the Act of the Declaration of the decision of shareholders outside the Meeting No. 49 dated June 19, 2013, made in front of Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights as a letter of acceptance notification of company No. AHU-AH.01.10-27344 dated July 5, 2013, the Board of directors of PT Wika Beton as follows :

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan dan SDM
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II

Wilfred Imanuel A. Singkali
Hadian Pramudita
Entus Asnawi Mukhson
Fery Hendriyanto
Hari Respati

President Director
Marketing Director
Finance and Human Resources Director
Operational Director I
Operational Director II

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.MJ.04.01/WB-0A.037/2014 Tanggal 21 Januari 2014, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut :

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.MJ.04.01/WB-0A.037/2014 dated January 21, 2014, the composition of the Audit Committee on December 31, 2014, are as follows :

Ketua
Anggota
Anggota

Asfiah Mahdiani
Soemartojo
Rosmala

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.091/2012 tanggal 11 Juni 2012, Sekretaris Perseroan tanggal 31 Desember 2014 adalah Puji Haryadi, SH.

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No SK.02.01/WB-0A.091/2012 dated June 11, 2012, the Secretary of the Company on December 31, 2014 is Puji Haryadi, SH.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Manajer Biro.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors and Bureau Manager.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Commissioners and Directors Remuneration for December 31, 2014 and 2013 are as follows :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Komisaris			Commissioner
Imbalan Jangka Pendek	2,046,958,200	1,628,971,000	Short term Compensation
Imbalan Pasca Kerja	432,843,750	290,584,020	Post employment benefit
Jumlah	<u>2,479,801,950</u>	<u>1,919,555,020</u>	Total
Direksi			Directors
Imbalan Jangka Pendek	6,444,217,000	4,657,422,000	Short term benefit
Imbalan Pasca Kerja	1,186,875,000	751,627,500	Post employment benefit
Jumlah	<u>7,631,092,000</u>	<u>5,409,049,500</u>	Total

Jumlah Pegawai Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 sebanyak 1.155 orang dan tahun 2013 sebanyak 1.023 orang.

The employes of company has a total 1,155 person for the December 31, 2014, 1,023 person for the years 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Compliance Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Regulator Pasar Modal.

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut

- PSAK 65, " Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, " Pengaturan Bersama".
- PSAK 67, " Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain."
- PSAK 68, " Pengukuran nilai wajar".
- PSAK 1 (Revisi 2013), " Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 15 (Revisi 2013), " Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja "
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan "
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset "
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrument Keuangan : Penyajian "
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrument Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran "
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrument Keuangan : Pengungkapan "
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat "

Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan Entitas anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam Perseroan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dan Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance Statements (Continued)

New standards, revised and interpretations issued and will become effective for the financial year beginning January 1, 2015 are as follows

- PSAK 65 " Consolidated financial Statement."
- PSAK 66, " Joint Arrangements".
- PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities.
- PSAK 68, " Fair Value Measurement".
- PSAK 1 (Revised 2013), " Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (Revised 2013), " Separate of Financial Statements"
- PSAK 15 (Revised 2013), " Investment in Associates
- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits."
- PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax."
- PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets."
- PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments : Presentation"
- PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments : Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments : Disclosure"
- ISAK 26 (Revised 2014), "Revaluation of Embedded Derivatives"

Company is still evaluating the possible impact on the issuance of this financial accounting standard.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on from of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. The principles of Consolidation

Consolidated financial statement include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company and its subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

Subsidiaries in full control consolidated of the date be transferred which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are unconsolidated since the date on which that control ceases.

The influence of all transaction and balance made among the Subsidiaries within the Parent Company have been eliminated in the presentation of consolidated financial statements.

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Non-controlling interest represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyertaan pada Entitas Anak seperti dijelaskan pada catatan 1c.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi dalam tahun yang berjalan. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Jenis Mata Uang	2014
USD	12,440
Euro	15,133
SGD	9,422

e. Pihak-pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak Berelasi" diartikan sebagai berikut :

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Pihak-pihak Berelasi

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. The principles of Consolidation (Continued)

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company Subsidiaries, unless otherwise stated.

Participation in Subsidiary shall be notified in notes 1c.

The business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

Corporate bookkeeping is done in units of Rupiah. Those transactions during the current year in foreign currency are recorded with the exchange rate in effect at the time of the transaction. On the date of the financial statements, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated in Rupiah currency using the exchange rate of the Central Bank of Indonesia. Exchange rate gains and losses incurred charged in income statement in the year of its run. The central exchange rate used on the date of the financial statements is as follows :

	2013	Type of Currency
	12,189	United States of America Dollar
	16,281	Euro
	9,628	Singapore Dollar

e. Related Parties

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 "regarding Related Party Disclosures". Related parties are defined as follows:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - a. Has control or joint control over the reporting entity
 - b. Has a significant influence upon the reporting entity or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

e. Related Parties

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pencairan dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (impairment) diatur dengan ketentuan tersendiri.

h. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents include cash, short-term investments and bank are due within three months or less. Cash and cash equivalents that have determined its use or cannot be used freely are not included in cash and cash equivalents.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable billing company business is to the customer and arising from the sale of products/services which is the main activity of the company.

Accounts receivables are presented net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay disbursement of the time set.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

h. Financial Instrument

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure", which became effective since January 1, 2012.

PSAK 50 (Revised 2010), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (revised 2011) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Measurement after initial recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows :

Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

Investments Held to Maturity.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (*net carrying amount*) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

The Company and its Subsidiaries do not have any investments held to maturity.

Financial Assets Available for Sale

Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial measurement, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan
Pengkakuan Awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan Liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

**Financial Liabilities
Initial Recognition**

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows :

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

Loans and Debts

After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

Financial Instruments off set

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.

The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.

Adjusting Credit Risk

The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yg diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yg diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Cost is amortized from Financial Instruments

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

Impairment from Financial Assets.

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial assets are recorded at amortized cost

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

Finance Assets Available For Sales

In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass - through*.

Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Investasi Jangka Pendek
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut
4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Utang Derivatif
Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat di observasi.

i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Derecognition of financial assets and liabilities.

Finance Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass - through"; and either.

The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

Financial Liabilities

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

Fair Values of Financial Instruments

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. Short-term Investment
The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.
3. Trade payables, other payables and accrued liabilities
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.
4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.
All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
5. Derivative payable
Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (*job ordered*). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired are previously listed in the inventory of raw materials, corrected and accounted for as expenses.

j. Advances Received

Advances received an advance payment received from the customer in accordance with the contract will be compensated in proportion to the bill.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Tetap

1. Kepemilikan Langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah".

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Umur ekonomis aset tetap sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.079/2005 tanggal 29 Agustus 2005 adalah sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Presentase Penyusutan / Percentage of Depreciation	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	5% - 10%	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	25%	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	20%	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	14.3%	7 Tahun / Year	Production Equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but the new assignment will be done in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the lease prepayments are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.

l. Property Investment

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

m. Fixed Assets

1. Direct Acquisition

Effective January 01, 2012, The Company and Subsidiaries applied PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK 25 "Landrights"

The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.

Economic life of the fixed assets according to the Decree of the Board of Directors of PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.079/2005 dated August 29, 2005 are as follows :

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

- Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki Risikodan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp. 1000, - (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.
- At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and
- Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :

- If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

o. Imbalan Kerja/ Imbalan Paska Kerja (IPK)

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan tunjangan hari tua untuk semua pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pembebanan kepada pegawai ditetapkan sebesar 5% dari pendapatan tetap, sedangkan beban Perseroan sebesar 10% dari pendapatan tetap pegawai.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan paska - kerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

q. Biaya Pinjaman

Biaya bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Biaya bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Finance Leases - the Company is the lessor

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

Operating Leases - the Company is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Leases - the Company is the lessor

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

n. Construction in Progress

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are presented in groups of fixed assets.

o. Employee Benefits

Short - term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company held a defined benefit pension plan and retirement benefits for all permanent employees who are managed by the Pension Fund Wijaya Karya. Current service cost is recognized as an expense for the period.

Loading to employees is set at 5% of fixed income, while the company's expenses by 10% of fixed-income employees.

The Company required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Other long - term employee benefits

The Company provide other post - employment benefits, such as severance pay, gratuity, money compensation for entitlements.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan, but in a simplified form.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (*accrual method*).

q. Interest Expenses

The cost of interest on loans used to build / make up the construction of fixed assets, are expensed as a cost element. Interest costs for financing the field of industrial and commercial businesses are charged as other expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability metode, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

s. Laba Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

u. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	<u>2014</u>
Kas	180,346,550
Bank	116,494,352,324
Deposito	921,800,000,000
Jumlah	<u>1,038,474,698,874</u>

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Bank	<u>2014</u>
Pihak Berelasi	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,470,546,050
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,795,429,224
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,738,522,302
PT Bank Syariah Mandiri	695,532,310
PT Bank Sumselbabel	9,893,377
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,199,186
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	1,604,868
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1,604,857
Saldo dipindahkan	<u>89,719,332,174</u>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognized directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

s. Earnings Per Share

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

Geographical Segment information is prepared based to show the assets and results of operations of each geographical group.

u. Treasury Stock

Where the company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

	<u>2013</u>	
	239,617,337	Cash
	66,287,204,342	Bank
	346,500,000,000	Time Deposits
	<u>413,026,821,679</u>	Total

Details of bank balances and deposits related to the parties and third parties is as follows :

	<u>2013</u>	Bank
		Related Parties
		Rupiah
	15,728,682,303	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	27,886,676,191	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	6,762,831,203	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	691,563,658	PT Bank Syariah Mandiri
	20,668,048	PT Bank Sumselbabel
	6,272,459	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	1,604,867	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
	1,454,216	PT Bank Negara Indonesia Syariah
	<u>51,099,752,945</u>	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	2014	2013
Pihak Berelasi (Lanjutan)		
Saldo pindahan	89,719,332,174	51,099,752,945
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,111,978,781	12,883,227,784
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	622,278,283	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,885,000	-
SGD Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	563,520,398	-
Subjumlah	<u>96,027,994,636</u>	<u>63,982,980,729</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	1,691,026,453	1,669,908,966
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,675,780,247	98,878,853
PT Bank DBS Indonesia	11,848,766,804	464,731,307
PT Bank BCA	2,057,720,756	-
US Dollar		
Citibank	72,084,948	70,704,487
SGD Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44,971,206	-
PT Bank BCA	76,007,274	-
Subjumlah	<u>20,466,357,688</u>	<u>2,304,223,613</u>
Jumlah	<u>116,494,352,324</u>	<u>66,287,204,342</u>
Deposito		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	626,800,000,000	346,500,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	280,000,000,000	-
Subjumlah	<u>906,800,000,000</u>	<u>346,500,000,000</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank Mega Tbk	15,000,000,000	-
Subjumlah	<u>15,000,000,000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>921,800,000,000</u>	<u>346,500,000,000</u>

**Related Parties (Continued)
Brought forward
US Dollar**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
SGD Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal

**Third Parties
Rupiah**

PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BCA

US Dollar

Citibank

SGD Dollar

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BCA

Subtotal

Total

Time Deposits

Related Parties

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Subtotal

Third Parties

PT Bank Mega Tbk

Subtotal

Total

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka sampai dengan 3 bulan, dengan tingkat bunga masing - masing : 31 Desember 2014 Deposito On Call (DOC) sebesar 3.75% - 6%, Deposito berjangka 9.5% - 11%, 31 Desember 2013 Deposito On Call (DOC) sebesar 3.25% - 4%, Deposito berjangka sebesar 6.5% - 8%.

Tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 3 months, with an interest rate of each - each: December 31, 2014 Deposit On Call (DOC) of 3.75% - 6%, Time deposits 9.5% - 11%, December 31, 2013 Deposit On Call (DOC) at 3.25% - 4%, deposits of 6.5% - 8%.

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral.

4. PIUTANG USAHA

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

	2014
Piutang Usaha	510,117,069,480
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34,428,238,855)
Jumlah	<u>475,688,830,625</u>

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Pihak ketiga	286,790,385,975
Pihak berelasi	223,326,683,505
Jumlah	<u>510,117,069,480</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34,428,238,855)
Jumlah	<u>475,688,830,625</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asing :

Pihak ketiga	
Rupiah	281,958,386,254
Dollar Amerika Serikat	4,831,999,321
Subjumlah	<u>286,790,385,575</u>

4. ACCOUNT RECEIVABLES

Accounts Receivable details are as follows :

	2013
Account Receivables	457,239,329,628
Allowance for impairment	(35,332,840,786)
Total	<u>421,906,488,842</u>

Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :

Third Parties	214,542,064,232
Related Parties	242,697,265,396
Total	<u>457,239,329,628</u>
Allowance for impairment	(35,332,840,786)
Total	<u>421,906,488,842</u>

Details of account receivables based on foreign currency :

Third Parties	
Rupiah	205,696,975,782
American Dollar	8,845,088,450
Subtotal	<u>214,542,064,232</u>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	2014	2013	Related Parties
Pihak berelasi			
Rupiah	221,329,649,650	228,862,820,636	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,997,034,255	13,834,444,760	American Dollar
Subjumlah	223,326,683,905	242,697,265,396	Subtotal
Jumlah	510,117,069,480	457,239,329,628	Total

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

Belum Jatuh Tempo	218,716,663,158
Lewat Jatuh Tempo :	
> 1 - 60 hari	131,385,169,994
> 61 - 150 hari	73,530,728,881
> 151 - 330 hari	31,328,351,378
> Lebih dari 330 hari	55,156,156,069
Jumlah	510,117,069,480
Akumulasi Penurunan Nilai	(34,428,238,855)
Jumlah	475,688,830,625

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut

Pihak Ketiga	2014
PT OKI P&P MILLS	30,976,267,200
PT Kawah Ape Jaya Indonesia	20,400,000,000
PT Nusa Raya Cipta	14,431,167,717
PT Energi Sejahtera Mas	12,335,257,800
CSES - CSCEC - HK JO	12,280,100,000
PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda	12,232,499,625
PT Wahana Cipta	11,031,135,810
PT Sinar Menara Deli	10,218,712,670
PT Multi Artha Pratama	8,400,697,950
PT Bangun Kharisma Prima	7,595,435,228
PT Jaya Konstruksi	6,355,772,000
PT Berdikari Pondasi Perkasa	5,872,500,000
BUT Petrochina Int	4,831,999,321
PT Holcim Indonesia Tbk.	4,258,356,000
PT Trillion Glory	4,054,672,560
PT Calista Perkasa Mulia	3,871,294,500
PT Ghaitsa Zahira Shofa	3,855,080,000
PT Kapuk Naga Indah	3,826,932,048
PT Tuju Wali Wali	3,805,535,300
PT Fajar Parahyangan	3,318,670,000
PT Peraga Lambang Sejahtera	3,310,668,000
PT Tiara Metropolitan Indah	2,908,272,000
PT Indomuda Satria Internusa	2,785,217,400
PT Duta Dharma Sinarmas	2,593,800,000
PT Paton Buana Semesta	2,562,329,760
PT Anta Raksa	2,553,600,000
PT Bangun Cipta - Raka	2,508,760,200
PT Passokorang	2,307,660,000
PT Dwi Mulyo	2,283,129,000
PT Satyamitra Surya Perkasa	2,263,080,000
PT Pijar Utama	2,254,060,000
PT Aquanur	2,243,142,720
PT Catur Eka Adi Krida	2,202,480,000
PT Karunia Putra Persada	2,152,987,200
PT Dwifarita	1,916,096,000
PT Maruta Bumiprima	1,780,012,460
PT Tri Kencana Sakti Utama	1,631,980,800
PT Cemerlang Samudra Kontrindo	1,604,400,000
PT Bangun Mitra Abadi	1,589,464,200
PT Super Beton Persada	1,568,786,800
PT Hasta P	1,541,008,900
PT Wira Jasa Persada	1,510,464,000
Saldo dipindahkan	232,023,485,169

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as follows :

186,292,750,505	Current Due
	Overdue :
150,407,201,947	> 1 - 60 days
67,899,001,348	> 61 - 150 days
10,313,151,942	> 151 - 330 days
42,327,223,886	> Over 330 days
457,239,329,628	Total
(35,332,840,786)	Allowance for impairment
421,906,488,842	Total Trade Receivables - Net

Details of trade receivables third parties and related parties is as follows :

	2014	2013	Third Parties
			PT OKI P&P MILLS
			PT Kawah Ape Jaya Indonesia
			PT Nusa Raya Cipta
			PT Energi Sejahtera Mas
			CSES - CSCEC - HK JO
			PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda
			PT Wahana Cipta
			PT Sinar Menara Deli
			PT Multi Artha Pratama
			PT Bangun Kharisma Prima
			PT Jaya Konstruksi
			PT Berdikari Pondasi Perkasa
			BUT Petrochina Int
			PT Holcim Indonesia Tbk.
			PT Trillion Glory
			PT Calista Perkasa Mulia
			PT Ghaitsa Zahira Shofa
			PT Kapuk Naga Indah
			PT Tuju Wali Wali
			PT Fajar Parahyangan
			PT Peraga Lambang Sejahtera
			PT Tiara Metropolitan Indah
			PT Indomuda Satria Internusa
			PT Duta Dharma Sinarmas
			PT Paton Buana Semesta
			PT Anta Raksa
			PT Bangun Cipta - Raka
			PT Passokorang
			PT Dwi Mulyo
			PT Satyamitra Surya Perkasa
			PT Pijar Utama
			PT Aquanur
			PT Catur Eka Adi Krida
			PT Karunia Putra Persada
			PT Dwifarita
			PT Maruta Bumiprima
			PT Tri Kencana Sakti Utama
			PT Cemerlang Samudra Kontrindo
			PT Bangun Mitra Abadi
			PT Super Beton Persada
			PT Hasta P
			PT Wira Jasa Persada
			Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	2014	2013	
Saldo pindahan	232,023,485,169	57,203,246,759	Brought forward
PT Indria Putra Persada	1,417,780,000	-	PT Indria Putra Persada
PT Rayon Utama Makmur	1,372,959,200	-	PT Rayon Utama Makmur
PT Hotel Delta	1,369,884,600	-	PT Hotel Delta
PT Neocelindo Inti Beton	1,303,290,000	-	PT Neocelindo Inti Beton
PT Daya Guna Mandiri	1,286,356,920	1,286,356,920	PT Daya Guna Mandiri
PT D&C Engineering	1,251,600,000	8,272,459,800	PT D&C Engineering
PT Istana Putra Agung	1,204,218,750	73,876,000	PT Istana Putra Agung
PT Indopora	1,140,749,679	-	PT Indopora
PT Mitra Pemuda	1,092,177,600	-	PT Mitra Pemuda
PT Karya Adi	1,055,436,000	-	PT Karya Adi
Lampiri - Trilogi JO	972,971,450	1,365,500,000	Lampiri - Trilogi JO
PT Mulia Abadi	896,519,700	3,511,638,300	PT Mulia Abadi
PT Duta Mas indah	846,258,000	2,955,731,200	PT Duta Mas indah
PT Wahana Adidaya Pertiwi	787,808,000	2,843,553,419	PT Wahana Adidaya Pertiwi
PT ReKayasa Industri	762,880,500	9,672,361,158	PT ReKayasa Industri
PT Wiratama Karya Nugraha	695,518,400	1,345,518,400	PT Wiratama Karya Nugraha
PT Tripatra Engineering	599,580,366	17,989,225,566	PT Tripatra Engineering
Shanghai Cons. - WIKA - Waskita JO	199,321,800	1,083,352,200	Shanghai Cons. - WIKA - Waskita JO
PT Modern Surya jaya	81,822,000	6,801,950,200	PT Modern Surya jaya
PT VICO	65,448,000	2,598,420,000	PT VICO
PT Tekniko Indonesia	26,334,000	1,288,425,392	PT Tekniko Indonesia
PT Sinar Balikpapan	-	12,724,398,600	PT Sinar Balikpapan
PT JGC Indonesia	-	8,845,088,450	PT JGC Indonesia
PT Astra Honda Motor	-	5,907,745,920	PT Astra Honda Motor
PT Semeru Raya	-	3,479,850,000	PT Semeru Raya
Duta Mas I - Fanidita S, KSO	-	3,379,200,000	Duta Mas I - Fanidita S, KSO
PT Tiara Multi	-	2,986,365,280	PT Tiara Multi
PT Bangun Makmur Utama	-	2,834,016,000	PT Bangun Makmur Utama
PT Jaya Beton Indonesia	-	2,235,121,250	PT Jaya Beton Indonesia
PT Mare Raya Multiprama	-	2,177,430,400	PT Mare Raya Multiprama
PT Semen Tonasa	-	2,158,321,000	PT Semen Tonasa
PT Aura Sinar	-	2,013,659,700	PT Aura Sinar
PT Sari Dumai Sejati	-	1,743,683,040	PT Sari Dumai Sejati
PT Asahi Indofood	-	1,545,776,000	PT Asahi Indofood
PT Fatimah Indah Utama	-	1,418,040,000	PT Fatimah Indah Utama
PT Bina Karya Prima	-	1,368,706,600	PT Bina Karya Prima
PT Bangun Citra Primamandiri	-	1,351,436,625	PT Bangun Citra Primamandiri
PT Indrabas Purnama Makmur	-	1,328,454,624	PT Indrabas Purnama Makmur
PT Karya Teknik Utama	-	1,154,221,680	PT Karya Teknik Utama
PT Assa Land	-	1,141,098,000	PT Assa Land
PT Indo Panshi Bumi	-	1,102,988,560	PT Indo Panshi Bumi
HK - Adyatunggal JO	-	1,023,300,000	HK - Adyatunggal JO
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	36,337,985,841	34,331,547,189	Other below Rp 1 Billion
Subjumlah	286,790,385,975	214,542,064,232	Subtotal
Akumulasi Penurunan Nilai	(11,701,620,467)	(14,924,496,229)	Allowance for impairment
Jumlah	275,088,765,508	199,617,568,004	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	63,019,591,606	100,375,371,588	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk	30,938,968,874	31,753,547,768	PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk
PT Utama Karya (Persero)	27,489,714,031	15,713,502,424	PT Utama Karya (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,414,643	19,891,414,643	PT Istaka Karya (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	17,111,934,000	1,110,592,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Krakatau Engineering	14,092,751,084	-	PT Krakatau Engineering
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	9,982,131,175	14,249,102,109	PT Waskita Karya (Persero),Tbk
PT WIKA Gedung	5,942,188,800	-	PT WIKA Gedung
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	5,538,684,962	20,920,590,538	PT Adhi Karya (Persero),Tbk
PT Brantas Abipraya	4,413,914,202	7,521,675	PT Brantas Abipraya
WIKA - RAKA - TANJUNG JO	4,009,940,000	6,167,611,200	WIKA - RAKA - TANJUNG JO
Konsorsium PT WIKA - Technip Indonesia	3,713,752,400	-	Konsorsium PT WIKA - Technip Indonesia
PT Nindya Karya (Persero)	2,695,006,915	2,948,881,260	PT Nindya Karya (Persero)
Saldo dipindahkan	208,839,992,692	213,138,135,205	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2014</u>
Saldo pindahan	208,839,992,692
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,591,138,060
Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk. JO	2,192,394,170
Hutama Karya - Nindya Karya, KSO	1,944,199,600
Adhi Karya - PP JO	1,492,692,646
PT WIKA - ADHI - HK JO	1,041,324,516
Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO	820,448,823
PP - GNG - BLJ KSO	413,843,750
WIKA - BAP JO	72,018,866
WIKA - PP JO	58,800,000
PT Pindad (Persero)	-
PT Amarta Karya	-
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	3,859,830,383
Subjumlah	223,326,683,506
Akumulasi Penurunan Nilai	(22,726,618,389)
Jumlah	200,600,065,117

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	<u>2014</u>
Saldo awal	35,332,840,786
Penambahan penyisihan	2,112,110,371
Pengurangan penyisihan	(3,016,712,302)
Saldo akhir periode	34,428,238,855

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 360 hari. Jumlah piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 55.156.156.069 dan Rp 42.327.222.886 pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment*, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. Lihat catatan 12

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Jalan Tol Sedyatmo dan Jembatan Cut Meutia Bekasi sebesar Rp 19.891.414.643 dan telah dilakukan impair 100%.

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 4.054.672.560 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tunjungan Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan, Penipuan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif. Selama tahun 2014 Perseroan menerima sebagian pembayaran dari piutang tersebut sebesar Rp 2.560.000.000

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.356.920 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional Perusahaan lagi.

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	<u>2013</u>	
	213,138,135,205	Brought forward
	9,808,106,675	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
		Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk. JO
		Hutama Karya - Nindya Karya, KSO
	1,492,692,646	Adhi Karya - PP JO
		PT WIKA - ADHI - HK JO
	2,177,843,200	Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO
	1,052,421,875	PP - GNG - BLJ KSO
	1,098,180,000	WIKA - BAP JO
	4,541,376,000	WIKA - PP JO
	6,083,320,000	PT Pindad (Persero)
	1,301,300,516	PT Amarta Karya
	2,003,889,279	Other below Rp 1 Billion
	242,697,265,396	Subtotal
	(20,408,344,558)	Allowance for impairment
	222,288,920,838	Total

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 12 months.

The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :

	<u>2013</u>	
	35,330,675,642	<i>Beqinning balance</i>
	1,118,390,295	<i>Addition Allowance</i>
	(1,116,225,151)	<i>Deduction Allowance</i>
	35,332,840,786	Balance at end of period

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 360 days. Total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 55.156.156.069 and Rp 42.327.222.886 on 31 December, 2014 and December 31, 2013.

If there is a payment for receivables impairment has done, done restoration and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk .PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. See notes 12

The Company had account receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Toll Road Sedyatmo and Cut Meutia Bridge amounting Rp 19.891.414.643 and has impaired 100%.

Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 4.054.672.560 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement, fraud and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police. During 2014 Company received a partial settlement of the accounts of Rp 2.560.000.000

Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.356.920 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :

	2014
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	28,613,371,717
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	68,911,000
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	-
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	-
Wilayah penjualan V Jawa Timur	2,785,847,520
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	2,336,913,000
Jumlah	33,805,043,237

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

	2014
Pihak Ketiga	
PT Energi Sejahtera Mas	4,652,719,200
PT Sinar Menara Deli	4,546,599,645
PT Catur Eka Adhi Krida	1,508,220,000
Lain-lain Dibawah 1 miliar	985,350,000
Sub Jumlah	11,692,888,845

Pihak Berelasi

PT Krakatau Engineering	13,172,804,992
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,926,762,400
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,405,824,000
Satker Perkeretaapian	-
PT Istaka Karya	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-
PT Hutama Karya	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	606,763,000
Sub Jumlah	22,112,154,392
Jumlah	33,805,043,237

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	2014
Piutang Asuransi	2,251,426,067
Piutang lain-lain	
Piutang Bunga Deposito	3,001,983,531
Piutang IPK	610,227,634
Piutang Lain - lain	1,135,318,659
Jumlah	6,998,955,891

Piutang Asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Piutang Bunga Deposito merupakan piutang akibat pencatatan transaksi *accrual* pendapatan bunga atas penempatan deposito.

Piutang Imbalan Paska Kerja merupakan piutang atas transaksi pembayaran talangan pesangon pegawai yang akan diklaimkan kepada pihak ketiga.

5. ACCRUED INCOME

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of revenue to be received by the sales area as follows :

	2013	
	-	Sales Region I North Sumatra
	5,245,316,000	Sales Region II South Sumatra
	10,457,343,523	Sales Region III Jakarta
	126,000,000	Sales Region IV Central Java
	10,596,104,435	Sales Region V East Java
	1,091,937,200	Sales Region VI South Sulawesi
Jumlah	27,516,701,158	Total

Details of revenue to be received per customers :

	2013	Third Parties
	-	PT Energi Sejahtera Mas
	765,900,000	PT Sinar Menara Deli
	-	PT Catur Eka Adhi Krida
	3,847,405,600	Other below Rp 1 Billion
Sub Total	4,613,305,600	Sub Total

Related Parties

	-	PT Krakatau Engineering
	3,802,754,820	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	6,861,850,000	Satker Perkeretaapian
	6,609,937,923	PT Istaka Karya
	3,001,616,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
	2,243,700,000	PT Hutama Karya
	383,536,815	Other below Rp 1 Billion
Sub Total	22,903,395,558	Sub Total
Jumlah	27,516,701,158	Total

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables is as follows :

	2013	
	1,222,106,197	Receivables Insurance
		Other Receivable
	154,489,726	Deposit interest Receivable
	312,856,697	Post-Employment Benefit Receivables
	165,244,543	Other Receivable
Jumlah	1,854,697,163	Total

Receivable Insurance is a receivable company to a third party employee severance payments related to pensions. Management believes that all such receivables are collectible thus allowance for impairment losses was not provided.

Deposit Accounts Receivable is due to the recording of transactions interest income accrued on the deposits.

Post-Employment Benefits receivables are receivables on employee severance payment transactions bailout which will be claimed to third parties.

7. PERSEDIAAN

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	2014
Persediaan barang jadi di lapangan	108,724,294,928
Persediaan barang jadi di gudang	222,946,330,875
Persediaan bahan baku	109,936,714,941
Persediaan suku cadang	13,765,938,352
Persediaan bahan bakar dan pelumas	2,229,863,763
Jumlah	457,603,142,859

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

	2014
Tiang Beton	7,275,395,616
Tiang Pancang	59,930,768,287
Bantalan Jalan Rel	8,109,307,720
Beton Jembatan	26,801,239,888
Beton Dinding Penahan Tanah	4,925,441,042
Beton Bangunan Maritim	344,110,856
Produk Beton Lain-lain	1,338,031,520
Jumlah	108,724,294,928

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

	2014
Tiang Beton	10,785,321,844
Tiang Pancang	148,215,387,750
Bantalan Jalan Rel	3,850,793,393
Beton Jembatan	27,306,744,436
Beton Dinding Penahan Tanah	6,025,206,284
Beton Bangunan Maritim	22,281,962,500
Produk Beton Lain-lain	4,480,914,667
Jumlah	222,946,330,875

Persediaan bahan baku dan penolong merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, pc wire, plat sambung dll.

Perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan Perpanjangan Perjanjian No. CBG.CB1/SPPK. 14/2014 tanggal 2 Mei 2014 dan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Medium Term Notes I. Lihat catatan 12 dan 21

8. UANG MUKA

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	2014
Persekot pekerjaan	3,158,876,603
Subkontraktor	296,724,402
Pemasok	2,969,916,530
Jumlah	6,425,517,535

Uang muka persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan / proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekot tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan setiap progres pembayaran prestasi.

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

7. INVENTORIES

This account can be specified as follows :

	2013	
	538,228,239,254	Finished goods in the field
	209,403,226,423	Finished goods in warehouse
	87,153,020,359	Raw materials
	9,940,084,911	Spare parts inventory
	1,302,018,254	Supplies of fuel oil and lubricant
	846,026,589,202	Total

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	2013	
	11,986,819,363	Concrete Poles
	342,824,734,600	Concrete Piles
	8,357,607,256	Railway Sleepers
	63,815,151,926	Bridge Concrete
	64,096,721,556	Concrete Retaining Wall Soil
	4,580,779,811	Marine Structure Concrete
	42,566,424,742	Other Precast Concrete
	538,228,239,254	Total

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

	2013	
	12,941,768,856	Concrete Poles
	138,683,453,132	Concrete Piles
	3,881,443,932	Railway Sleepers
	36,063,239,653	Concrete Bridge
	16,568,583,412	Concrete Retaining Wall Soil
	-	Marine Structure Concrete
	1,264,737,439	Other Precast Concrete
	209,403,226,423	Total

Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, such as cement, sand, iron, wire, pc wire, connect plate etc.

Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk with Extension Agreement No. CBG.CB1/SPPK. 14/2014 dated May 2, 2014 and also PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Medium Term Notes I. See notes 12 and 21

8. ADVANCES PAID

Details of advances paid are as follows :

	2013	
	1,845,975,484	Advance the work
	333,669,078	Subcontractors
	3,273,027,097	Suppliers
	5,452,671,659	Total

Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.

Subcontractors advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account every progress payment performance.

Supplier Advances represents advances paid to suppliers for purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

	2014
Biaya Pelaksanaan Proyek	37,943,562,079
Biaya Usaha	2,715,869,021
Sewa Dibayar Dimuka	8,480,897,625
Biaya Produksi	7,260,511,347
Jumlah	56,400,840,072

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

	2014
Material	12,342,340,556
Upah	774,751,038
Subkontraktor	18,252,875,416
Fasilitas Distribusi	6,573,595,069
Jumlah	37,943,562,079

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya perusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan produksi dan belum dapat diperhitungkan dengan penjualan karena pada tanggal pelaporan berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

	2014
Tanah	1,571,232,876
Bangunan	2,128,767,124
Akumulasi Penyusutan	(328,184,931)
Jumlah	3,371,815,069

Properti investasi merupakan bangunan ruko yang terletak di Jl. Jendral Sudirman, Komplek Balikpapan Superblock Blok A No. 01 Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 4.307.000.000 berdasarkan penilaian dari KJPP Toha Okky Heru dan Rekan dengan No.153/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV tanggal 13 Januari 2014.

Pembebanan biaya penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 115.308.219 dan 31 Desember 2013 sebesar 212.876.712 dialokasikan ke beban usaha.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember / December 2014					
	Saldo Awal 31 Desember 2013 / Beginning Balance December 31, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2014 / Ending Balance December 31, 2014	Description
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Directly Owners
Tanah	321,699,130,014	325,024,038,293	-	76,741,995,539	723,465,163,846	Land
Tambang	68,220,249,831	12,959,358,392	-	-	81,179,608,223	Mining
Prasarana	113,046,861,824	23,731,132,525	-	240,511,695	137,018,506,044	Infrastructures
Bangunan	106,707,825,743	7,015,211,969	-	-	113,723,037,712	Buildings
Perlengkapan	3,213,613,950	40,290,000	-	-	3,253,903,950	Office equipment
Peralatan	376,861,679,718	87,315,930,343	-	478,413,618	464,656,023,679	Plant equipment
Cetakan	157,078,781,926	30,662,363,596	-	372,000,000	188,113,145,522	Mold
Jumlah	1,146,828,143,006	486,748,325,118	-	77,832,920,852	1,711,409,388,976	Total

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods at the time of revenue recognition or Handover (BAST) has been signed

Details of prepaid expenses is as follows :

	2013	
	119,028,154,549	Project Implementation Cost
	141,773,899	Operating Cost
	9,846,264,681	Prepaid Rent
	14,407,118,765	Production Cost
	143,423,311,894	Total

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

	2013	
	12,991,420,988	Materials
	1,959,503,829	Labour
	95,571,497,139	Subcontractors
	8,505,732,593	Distribution Facilities
	119,028,154,549	Total

Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Prepaid production expense represents costs expended to fulfill production need and could not be matched to the sales, because on the reporting date, the minutes of physical progress recognition could not be signed by the field supervisor and or minutes of goods delivery has not been signed.

10. PROPERTY INVESTMENT

Investment property is an investment company which is in the form of buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

	2013	
	1,571,232,876	Land
	2,128,767,124	Building
	(212,876,712)	Accumulated Depreciation
	3,487,123,288	Total

Property investment is shop building is located on Jl. Jendral Sudirman, Kompleks Balikpapan Superblock Block A No. 01 South Balikpapan, East Kalimantan.

The fair value of the investment property as of December 31, 2013 amounted to Rp 4.307.000.000, has been determined based on KJPP Toha Okky Heru and Rekan price opinion. With number 153/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV dated January 13, 2014.

Amortization expense of investment properties for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp 115.308.219 and December 31, 2013 amounted to Rp 212.876.712, which are allocation to operating expenses.

11. FIXED ASSET

Details of fixed assets is as follows :

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSET(Continued)

31 Desember / December 2014						
Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2013 / Beginning Balance December 31, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2014 / Ending Balance December 31, 2014	Description
Aset Sewa Pembiayaan			Assets Under Finance Lease			
Peralatan	3,996,765,340	-	-	-	3,996,765,340	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan			Construction in Progress			
Tanah	79,395,744,175	3,793,558,500	-	(76,741,995,539)	6,447,307,136	Land
Tambang	-	-	-	-	-	Mining
Prasarana	43,728,216	60,306,173,189	-	-	60,349,901,405	Infrastructures
Bangunan	3,428,420,625	24,444,001,709	-	-	27,872,422,334	Buildings
Perlengkapan	-	331,894,767	-	-	331,894,767	Office equipment
Peralatan	39,146,225,760	167,711,080,726	-	(718,925,313)	206,138,381,173	Plant equipment
Cetakan	-	557,167,875	-	(372,000,000)	185,167,875	Mold
Jumlah	122,014,118,776	257,143,876,766	-	(77,832,920,852)	301,325,074,690	Total
Akumulasi penyusutan			Accumulated Depreciation			
Prasarana	32,323,296,823	11,176,079,794	-	-	43,499,376,617	Infrastructures
Bangunan	23,280,101,484	4,784,789,262	-	-	28,064,890,746	Buildings
Perlengkapan	2,585,916,185	149,268,940	-	-	2,735,185,125	Office equipment
Peralatan	139,921,962,032	49,698,757,092	-	-	189,620,719,124	Plant equipment
Cetakan	62,498,459,066	18,413,908,792	-	-	80,912,367,858	Mold
Aset Leasing	122,351,909	570,965,916	-	-	693,317,825	Leasing Assets
Jumlah	260,732,087,499	84,793,769,796	-	-	345,525,857,295	Total
Nilai Buku	1,012,106,939,623				1,671,205,371,711	Book Value
31 Desember / December 2013						
Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2012 / Beginning Balance December 31, 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2013 / Ending Balance December 31, 2013	Description
Harga Perolehan			Acquisition Cost			
Kepemilikan langsung			Directly Owners			
Tanah	151,281,278,972	126,144,297,232	-	44,273,553,810	321,699,130,014	Land
Tambang	-	17,761,194,831	-	50,459,055,000	68,220,249,831	Mining
Prasarana	78,930,049,089	26,535,866,068	-	7,580,946,667	113,046,861,824	Infrastructures
Bangunan	68,709,070,991	42,630,305,237	-	(4,631,550,485)	106,707,825,743	Buildings
Perlengkapan	2,487,413,950	726,200,000	-	-	3,213,613,950	Office equipment
Peralatan	294,251,761,588	82,609,918,130	-	-	376,861,679,718	Plant equipment
Cetakan	101,655,331,188	52,348,450,738	-	3,075,000,000	157,078,781,926	Mold
Jumlah	697,314,905,778	348,756,232,236	-	100,757,004,992	1,146,828,143,006	Total
Aset Sewa Pembiayaan			Assets Under Finance Lease			
Peralatan	-	3,996,765,340	-	-	3,996,765,340	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan			Construction in Progress			
Tanah	78,148,454,425	45,520,843,560	-	(44,273,553,810)	79,395,744,175	Land
Tambang	-	50,459,055,000	-	(50,459,055,000)	-	Mining
Prasarana	2,993,124,398	-	-	(2,949,396,182)	43,728,216	Infrastructures
Bangunan	1,850,610,000	1,577,810,625	-	-	3,428,420,625	Buildings
Peralatan	1,114,161,498	38,032,064,262	-	-	39,146,225,760	Plant equipment
Cetakan	3,075,000,000	-	-	(3,075,000,000)	-	Mold
Jumlah	87,181,350,321	135,589,773,447	-	(100,757,004,992)	122,014,118,775	Total
Akumulasi penyusutan			Accumulated Depreciation			
Prasarana	20,943,555,428	8,517,733,890	-	2,862,007,505	32,323,296,823	Infrastructures
Bangunan	23,838,660,440	2,303,448,549	-	(2,862,007,505)	23,280,101,484	Buildings
Perlengkapan	2,487,076,185	-	-	98,840,000	2,585,916,185	Office equipment
Peralatan	102,102,012,566	37,918,789,466	-	(98,840,000)	139,921,962,032	Plant equipment
Cetakan	50,519,710,379	11,978,748,687	-	-	62,498,459,066	Mold
Aset Leasing	-	122,351,909	-	-	122,351,909	Leasing Assets
Jumlah	199,891,014,998	60,841,072,501	-	-	260,732,087,499	Total
Nilai Buku	584,605,241,101				1,012,106,939,622	Book Value

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing - masing sebesar Rp 84.793.769.796 dan Rp 60.841.072.501 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing - masing sebesar Rp 111.242.390.557 dan Rp 83.725.965.407

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen, pada tanggal 31 Desember 2013, oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp.440.065.061.000 dibandingkan dengan nilai buku Perseroan pada tanggal tersebut

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 537.671 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang

b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada PT. Wijaya Karya Beton Tbk.

c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/WIUP/III.09/2014 tanggal 01 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/IUP.E/III.09/2014 tanggal 05 Juli 2014 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 M2 (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/08/IUP/III.09/2014 tanggal 07 Agustus 2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Aset dalam pembangunan hak atas tanah, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di pabrik Lampung Selatan, Makasar, Sumut, Cigudeg, Lampung, Bogor, Sulsel, dan Karawang. Berikut persentase aset dalam penyelesaian dengan progres sebesar, antara lain tanah 90%, prasarana 91%, bangunan 88%, peralatan pabrik 95%, cetakan 90% yang diestimasi akan selesai pada 12(dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 120 seluas 50.186 m2 yang terletak di Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang dan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m2 yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sesuai akta perjanjian kredit nomor 12, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp.125.000.000.000,- dan Kredit NCL senilai Rp.50.000.000.000. Lihat catatan 12

11. FIXED ASSET (Continued)

Depreciation expenses December 31, 2014 and December 31, 2013 respectively amounted Rp 84.793.769.796 and Rp 60.841.072.501 which are allocated to cost of good sold

As of December 31,2014 and 2013, the Company has property, plant and equipment thar have been fully depreciated and still in use total Rp 111.242.390.557 and Rp 83.725.965.407

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2013, by KJPP Toha Okky Heru and Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.440.065.061.000 in value compared to their book value at such date.

Company have a mining asset types Pit C with area 537.671 m2 to split stone are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

a. Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESDM On Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 About Recommendations Spatial

b. Energy and Mineral Resources Decree of the Head of District Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton Tbk.

c. Bupati of South Lampung Decree No. 503 540/01 / WIUP / III.09 / 2014 dated July 1, 2014 on Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) Hectares with commodity stones.

Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / IUP.E / III.09 / 2014 dated July 5, 2014 regarding the approval of the Mining Exploration Permit covering an area of sixty (60) acres of the commodity stones.

Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 on the Granting Permits covering an area of 40 014 m2 Coastal Reclamation (forty thousand and fourteen square meters) in the village of Sumur Ketapang Kabupaten of South Lampung

Bupati of South Lampung Decree Number: 503.540/08 / IUP / III.09 / 2014 dated August 7, 2014 on Approval of Increased Exploration Mining Business Permit into a Production Operation Mining Permit of 60 (sixty) Hectares with commodity stones.

Construction in progress of land, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Lampung Selatan, Makasar, Sumut, Cigudeg, Lampung, Bogor, Sulsel, and Karawang. Percentage of assets in progress consists of land 90%, infrastructure 91%, building 88%, plant equipment 95%, molding 90% that were estimated to be completed by 12(twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Land assets with HGB Certificate No. 118, 130 and 120 of area 50.186 m2 located in Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang and HGB Certificate No. 8 and 30 of area 45.685 m2 located in Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung as collateral to the PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk extension of credit under the agreement No. 12 in the form of KMK Revolving Loan facilities worth Rp 125.000.000.000, - and Non Cash Loan facilities valued at Rp 50.000.000.000. See notes 12

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m2 yang terletak di Kejawanan District Pasuruan dan SHGB No. 3 seluas 36.845 m2 yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB1/SPPK.014/2014, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- perjanjian Fixed Loan senilai Rp 115.000.000.000,- serta Kredit NCL senilai Rp 255.000.000.000, ketiganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2014 sampai tanggal 10 Mei 2015. Lihat catatan 12

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan serta PPB Bogor dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. Lihat catatan 12

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 264.245.876.000 pada 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut :

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.14.00035	10/10/14 s.d 10/10/15	19,023,900,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.14.00037	15/12/14 s.d 15/12/15	31,224,310,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.14.00011	25/04/14 s.d 25/04/15	18,794,800,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulsel	202.201.200.14.00034	20/10/14 s.d 20/10/15	16,826,200,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	202.201.200.14.00012	07/05/14 s.d 07/05/15	20,676,600,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.14.00025	01/08/14 s.d 01/08/15	10,068,886,000
PT. Asuransi BSAM	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1106010314001542-1/1	15/12/14 s.d 15/12/15	29,896,050,000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	PST.0101/2014-00262	20/05/14 s.d 20/05/15	45,726,430,000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Karawang	PCO.0101/2014-00001	13/02/14 s.d 13/02/15	72,008,700,000
Jumlah				264,245,876,000

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

11. FIXED ASSET (Continued)

Land assets with Building Ownership Rights Width Certificate No.408,14 and 25 of area 65.103 m2 located in Pasuruan Kejawanan and SHGB No. 3 36.845 m2 area located in Kembang Kuning, Cileungsi, District Bogor as collateral to PT.Bank Mandiri (Persero),Tbk according to the credit agreement No.CBG.CB1/SPPK.014/2014, a KMK Revolving loan facility worth Rp 15.000.000.000, - Fixed loan agreement worth Rp 115.000.000.000, - as well as credits worth Rp 255.000.000.000 NCL, three valid for a period of less than 1 (one) year from dated May 11, 2014 until May 10, 2015. See notes 12

Asset equipment factory machinery in Pasuruan PPB and Bogor PPB as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri (Persero),Tbk See notes 12

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 264.245.876.000 on December 31, 2014 with the following details :

Entire fixed assets of enterprises owned by the company. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk.		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	10,000,002,995	2,885,746,898
Mandiri Fixed Loan	92,500,000,000	80,000,000,000
Non Cash Loan	54,435,694,886	64,425,739,850
Subjumlah	156,935,697,881	147,311,486,748
PT Bank BRI (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	10,023,478,494	25,142,116,843
Subjumlah	10,023,478,494	25,142,116,843
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga, Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	-	65,750,788
Subjumlah	-	65,750,788
PT Bank DBS Indonesia		
Pinjaman Rekening Koran	10,000,000,000	65,750,788
Subjumlah	10,000,000,000	65,750,788
Entitas Anak - PT Wika Kobe		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Kredit Investasi	20,000,000,000	-
Subjumlah	20,000,000,000	-
Entitas Anak - PT Wika Krakatau Beton		
Kopkar Beton Makmur Wijaya		
Kredit Mitra Usaha	2,000,000,000	-
Subjumlah	2,000,000,000	-
Jumlah	198,959,176,375	172,519,354,379

Details of the credit facility are as follows :

PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
Related Parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Loan Account
Mandiri Fixed Loan
Non Cash Loan
Subtotal
PT Bank BRI (Persero), Tbk
Loan Account
Subtotal
Third Parties
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Loan Account
Subtotal
PT Bank DBS Indonesia
Loan Account
Subtotal
PT Wika Kobe - Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Cash Loan
Subtotal
PT Wika Krakatau Beton - Subsidiaries
Kopkar Beton Makmur Wijaya
Credit Business Partner
Subtotal
Total

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 2 Mei 2014 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.CBG.CB1/SPPK.014/2014 .

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 130 Miliar serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 255 Miliar.

Tingkat bunga berkisar antara 9.08% sampai dengan 10.5% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2014 sampai dengan 10 Mei 2015.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Pada tanggal 24 Februari 2014 Perseroan melakukan perubahan perjanjian (addendum), hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali
- b. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR
- c. Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- d. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR
- e. Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- f. Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 139,8% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 71,7%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

Pada tanggal 02 Oktober 2013 PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menyetujui perpanjangan kredit yang diajukan oleh Perseroan yang tertuang dalam surat dengan nomor R.II.267-ADK/DKR-2/10/2014 dengan jangka waktu 13 September 2014 sampai dengan 13 September 2015

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Miliar serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 50 Miliar dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) 28 Miliar (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non Cash Loan*).

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On May 2, 2014 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CBG.CB1/SPPK.014/2014 .

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 130 billion and *Non-Cash Loan* facility with a limit of Rp 255 billion.

The interest rate ranged between 9.08% to 10.5% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2014 until May 10, 2015.

Collateral for the agreement in the form of *Non Fixed Assets* (Receivables & Inventory) and *Fixed Assets* (Land & Buildings).

On February 24, 2014 the Company amended its agreement (addendum), things not to do (*Negative Covenants*) related to the agreement are:

- a. Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- b. Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- c. Acquisition or merger with any other third party or established a new subsidiary, that have a different core business with the DEBTOR, or the takeover or merger or establishment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- d. Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- e. A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- f. Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

- Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 139,8% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 71,7%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

On October 2, 2013 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. has approved the extension of credit submitted by the Company are set out in a letter to a number R.II.267-ADK / DKR 2/10/2014 for a period of September 13, 2014 until September 13, 2015

Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp 125 billion and *Non-Cash Loan* facility with a limit of Rp 50 billion and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) 28 billion (*Interchangeable* with *Non Cash Loan*).

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Tingkat bunga 12% per tahun

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit nasabah sendiri.
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. kepada pihak lain.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 milyar.
- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum seluruh utang dan/atau kewajiban-kewajiban pembayaran Debitur kepada BRI dilunasi terlebih dahulu.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 72%

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 17 Juni 2014 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 322/PFPA-DBSI/VI/2014 yang berdasarkan Standar Pemberian fasilitas Perbankan No 190/STC-DBS /IV/2012.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah SIBOR+2%

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 26 April 2014 sampai dengan 25 April 2015.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan)

Fasilitas kredit cash loan yang digunakan Perseroan sebesar Rp 10 Miliar dan non cash loan belum digunakan oleh Perseroan

Perusahaan Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

Pada tanggal 11 September 2014 PT WIKA Komponen Beton telah melakukan persetujuan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No. CBG.CB1/SPPK.006/2014. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Investasi dengan total nilai Rp 20 Milyar, Kredit Modal Kerja Rp 30 Milyar serta fasilitas Non-Cash Loan dengan limit Rp 30 Milyar.

Tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk kredit investasi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Masa berlaku perjanjian untuk kredit modal kerja dan Non-cash loan adalah sampai dengan tanggal 10 Mei 2015.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa tanah serta jaminan fidusia piutang dan persediaan.

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

The interest rate 12% per year.

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are :

- Bind itself as guarantor for other parties and or pledge of company to another party, except that already exist today.
- Apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy customers themselves.
- Receive a loan / financing of the new bank or other financial institution, except that already exist today.
- Lease assets as collateral in the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk to other parties.

Things that should not be done (Affirmative Covenants) related agreements are :

- Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.
- Action changing board of management borrowers.
- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to BRI paid off.

Financial ratios that must be considered :

- Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 72%

PT Bank DBS Indonesia

On June 17, 2014 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 322 / PFPA-DBSI / VI / 2014 is based on the Standard Provision of Banking No. 190 / STC-DBS / IV / 2012.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion.

The interest SIBOR+2%

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is April 26, 2014 until April 25, 2015.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory)

Cash loan credit facility used by Rp 10 billion and non-cash loan has not been used by the Company

Subsidiaries

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

On September 11, 2014 the company has conducted the approval of credit facility to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No. CBG.CB1/SPPK.006/2014. Facilities provided in the form of investment credit facility with a total value of Rp 20 Billion, working capital credit facility amounted Rp 30 Billion, and Non-Cash Loan with a limit Rp 30 Billion.

The interest rate is 11% per year.

The validity period of the agreement for investment credit facility is until December 31th, 2017. The validity period of the agreement for working capital facility and non-cash loan are until May 10th, 2015.

Collateral for the agreement in the form of land and Non-Fixed Assets (receivables and inventory).

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan Anak (Lanjutan)

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) (Lanjutan)

Hal - hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya Beton Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal sebesar 100% dan EBITDA to Interest minimal sebesar 110%

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pinjaman ke Kopkar Beton Wijaya senilai Rp 2.000.000.000 diperuntukan untuk biaya operasional perusahaan dan dikenakan tarif bunga sebesar 9,5% per tahun. Masa berlaku perjanjian ini adalah 26 Nopember 2014 sampai dengan 26 Nopember 2015.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

Sampai dengan tahun buku 2014 berakhir PT Citra Lautan Teduh belum mempunyai fasilitas kredit dari pihak perbankan atau lembaga keuangan lain.

13. UTANG USAHA

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang investasi yang digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan. Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain. Utang kepada mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek. Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	2014
Utang pemasok	142,037,790,093
Utang investasi	38,563,876,604
Utang subkontraktor	86,935,428,914
Utang kepada mandor	3,642,255,255
Utang investasi dalam proses	20,713,186,027
Utang usaha dalam proses	128,206,527,011
Jumlah	420,099,063,903

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :

Pihak ketiga

Rupiah	356,903,624,367
US Dollar	43,154,296,132
Euro	1,900,145,000
SGD	556,420,265
Subjumlah	402,514,485,764

Pihak berelasi

Rupiah	17,584,578,139
Jumlah	420,099,063,903

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

Belum Jatuh Tempo	199,439,926,706
Lewat Jatuh Tempo :	
> 1 - 60 hari	209,848,992,159
> 61 - 150 hari	6,946,723,062
> 151 - 360 hari	1,809,825,525
> Lebih dari 360 hari	2,053,596,451
Jumlah	420,099,063,903

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) (Continued)

Collateral for the agreement in the form of land and Non-Fixed Assets (receivables and inventory).

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya Beton Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio should be at least 100% and Leverage Ratio maximum of 100%, and EBITDA to Interest minimum 110%

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Loans to Kopkar Beton Makmur Wijaya amounted Rp 2.000.000.000 allocated for operational cost and charge interest rates of 9,5% per year. The validity of this agreement is November 26, 2014 until November 26, 2015.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

As of 2014 financial year ended PT Citra Lautan Teduh does not have credit facilities from banks or other financial institutions.

13. TRADE PAYABLES

Supplier debt is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, plate and other connection. Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company. Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subcontractor, such as stressing , installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others. Foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project. Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Details of account payables is as follows :

	2013	
	79,460,531,010	Supplier payables
	73,647,585,426	Investment payables
	87,772,740,667	Subcontractors payables
	5,689,216,095	Payable to foreman
	33,974,891,574	Investment Payables in process
	44,554,940,431	Payables in process
	325,099,905,203	Total

Details of account payables based on foreign currency :

		Third Parties
	276,035,064,440	Rupiah
	29,240,586,430	US Dollar
	3,006,125,000	Euro
	213,180,000	SGD
	308,494,955,870	Subtotal
		Related Parties
	16,604,949,334	Rupiah
	325,099,905,204	Total

The aging accounts payable is calculated from the invoice have been Company date are as follows :

	223,556,429,405	Current Due
		Overdue :
	88,146,255,438	> 1 - 60 days
	11,941,553,607	> 61 - 150 days
	661,086,500	> 151 - 360 days
	794,580,254	> Over 360 days
	325,099,905,204	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2014
Pihak Ketiga	402,514,485,765
Pihak Berelasi	17,584,578,139
Jumlah	420,099,063,904

Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	2014
Utang Pemasok	
PT Sumiden Serasi	24,253,294,011
PT Sinar Indah Perkasa	14,111,949,800
PT Kingdom Indah	13,366,433,716
PT Inti Sumber Bajasakti	11,743,364,221
PT Inti Roda Makmur	7,507,289,417
CV Delta Mas	6,796,484,550
PT Holcim Indonesia Tbk.	6,151,046,631
PT Focon Indo Beton	2,046,329,100
PT Tatchi Engineering	403,640,853
PT Sekasa Mitra Utama	-
Lain-lain Dibawah 3 miliar	53,639,108,631
Subjumlah	140,018,940,930

Utang Investasi	
PT United Tractors	10,057,007,200
PT Kobexindo Tractor	5,002,248,880
PT Dayaguna Motor	4,398,000,000
PT Inti Sumber Bajasakti	2,590,215,462
PT Bintang Kencana Teknik	2,144,049,000
PT Focon Indo Beton	1,784,895,793
PT Spektrum Krisindo ElektriKA	1,699,854,650
PT Mega Unggul Teknik	1,687,950,000
PT Global Sarana Mandiri	1,473,032,874
CV Delta Mas	247,644,100
PT Sumiden Serasi	-
PT Kingdom Indah	-
PT Tatchi Engineering Indonesia	-
PT Mills & Mines Int	-
PT Delima Engineering	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	7,118,749,435
Subjumlah	38,203,647,394

Utang Sub Kontraktor	
PT Sinar Putra Mandiri	6,487,032,947
PT Tree H Jaya	6,463,488,020
CV Kennedy M	3,860,157,700
CV Mulia Abadi	3,684,241,439
CV Wira Wiri Perkasa	3,429,991,733
PT Bintang Jaya	3,226,976,980
PT Liga Adhi Buana	3,134,650,700
CV Indah Jaya	2,135,042,929
PT Cahaya Gemilang	849,968,760
PT Summa Logistics	636,614,140
CV Wira Karya Baru	516,846,530
PT Beton Megah Perkasa Satria	-
Lain-lain Dibawah 3 miliar	40,923,303,916
Subjumlah	75,348,315,794

Utang Mandor	
Saroni	271,802,555
Zaenuri	239,600,400
Basuki Nugroho	229,367,875
Masdugi	208,778,000
Paiman	192,327,200
Fairu Zabadi	189,852,850
Sabdo Edi	181,103,000
Muhamad Sahlan	163,453,890
Maryoto	161,110,000
Saldo dipindahkan	1,837,395,770

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of account payables to related parties and third parties are as follows :

	2013	
	308,494,955,870	Third Parties
	16,604,949,334	Related Parties
	325,099,905,204	Total

Details of accounts payable based on customers are as follows :

	2013	Third Parties
		Supplier Payables
	7,930,165,088	PT Sumiden Serasi
	11,728,402,650	PT Sinar Indah Perkasa
	8,989,370,367	PT Kingdom Indah
	4,472,360,480	PT Inti Sumber Bajasakti
	4,424,058,116	PT Inti Roda Makmur
	6,749,678,265	CV Delta Mas
	-	PT Holcim Indonesia Tbk.
	4,254,692,240	PT Focon Indo Beton
	3,209,800,000	PT Tatchi Engineering
	1,324,332,532	PT Sekasa Mitra Utama
	25,066,073,858	Other Below 3 billion
	78,148,933,596	Subtotal

		Investment payables
	-	PT United Tractors
	-	PT Kobexindo Tractor
	-	PT Dayaguna Motor
	4,877,485,147	PT Inti Sumber Bajasakti
	-	PT Bintang Kencana Teknik
	-	PT Focon Indo Beton
	-	PT Spektrum Krisindo ElektriKA
	-	PT Mega Unggul Teknik
	-	PT Global Sarana Mandiri
	21,472,548,335	CV Delta Mas
	6,512,233,877	PT Sumiden Serasi
	4,658,112,207	PT Kingdom Indah
	3,209,800,000	PT Tatchi Engineering Indonesia
	2,555,544,778	PT Mills & Mines Int
	2,494,406,905	PT Delima Engineering
	27,867,454,177	Lain-lain Dibawah 1 miliar
	73,647,585,426	Subtotal

		Subcontractors Payables
	-	PT Sinar Putra Mandiri
	-	PT Tree H Jaya
	2,602,847,800	CV Kennedy M
	3,597,742,530	CV Mulia Abadi
	4,893,739,773	CV Wira Wiri Perkasa
	-	PT Bintang Jaya
	-	PT Liga Adhi Buana
	2,659,045,824	CV Indah Jaya
	2,265,488,939	PT Cahaya Gemilang
	3,550,000,800	PT Summa Logistics
	4,442,854,300	CV Wira Karya Baru
	6,272,599,850	PT Beton Megah Perkasa Satria
	44,608,464,912	Other Below 3 billion
	74,892,784,728	Subtotal

		Payable to Foreman
	-	Saroni
	-	Zaenuri
	198,510,000	Basuki Nugroho
	-	Masdugi
	188,431,000	Paiman
	112,030,400	Fairu Zabadi
	614,530,800	Sabdo Edi
	-	Muhamad Sahlan
	-	Maryoto
	1,113,502,200	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	2014	2013	
Saldo pindahan	1,837,395,770	1,113,502,200	Brought forward
Dody Catur	156,121,900	53,237,280	Dody Catur
Yoseph Septiyogo	145,410,610	-	Yoseph Septiyogo
Danang	142,093,490	-	Danang
Saryanto	133,904,900	-	Saryanto
Giyanto	131,937,600	-	Giyanto
Suwito	116,062,100	46,800,000	Suwito
Sulton	109,154,000	67,738,680	Sulton
Ismanto	69,327,000	170,531,100	Ismanto
Kasan Makruf	8,390,600	265,912,750	Kasan Makruf
Kamarudin	-	528,520,260	Kamarudin
Kasmuri	-	523,762,400	Kasmuri
Fendy Hidayat	-	475,500,000	Fendy Hidayat
Eko Budi	-	398,811,620	Eko Budi
Nurcholis	-	388,850,855	Nurcholis
Rondang	-	270,844,400	Rondang
Krishnan	-	221,540,000	Krishnan
Subagiono	-	173,942,500	Subagiono
Netty Saleh	-	155,000,000	Netty Saleh
Junaeni	-	132,691,950	Junaeni
Abie Pailing	-	117,500,000	Abie Pailing
Lain-lain Dibawah 100 juta	792,457,285	584,530,100	Other Below 100 million
Subjumlah	3,642,255,255	5,689,216,095	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
PT Sinar Indah Perkasa	19,277,865,500	11,370,622,412	PT Sinar Indah Perkasa
PT Mills & Mines International	14,765,904,310	-	PT Mills & Mines International
PT Sumiden Serasi Wire Product	13,607,923,088	7,293,725,180	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Kingdom Indah	13,359,481,750	2,762,895,830	PT Kingdom Indah
CV Delta Mas	7,431,313,266	3,614,611,175	CV Delta Mas
PT Intiroda Makmur	5,292,470,129	-	PT Intiroda Makmur
PT Bhirawa Steel	3,909,208,267	-	PT Bhirawa Steel
PT Muara Lancar Abadi	3,787,190,428	-	PT Muara Lancar Abadi
PT Global Jaya	3,368,824,442	-	PT Global Jaya
PT Holcim Indonesia Tbk.	3,021,585,293	-	PT Holcim Indonesia Tbk.
UD Rahayu	2,369,021,550	-	UD Rahayu
PT Handal Citra Bohlindo	2,058,472,500	-	PT Handal Citra Bohlindo
PT Walsin Lippo Industries	1,111,377,415	1,023,418,000	PT Walsin Lippo Industries
PT Inti Sumber Baja Sakti	1,104,755,661	2,965,407,054	PT Inti Sumber Baja Sakti
Lain-lain Dibawah 2 miliar	30,122,746,766	13,110,864,800	Other Below 2 billion
Subjumlah	124,588,140,365	42,141,544,451	Subtotal
Utang Investasi Dalam Proses			Investment Payables in process
CV Delta Mas	12,307,291,125	-	CV Delta Mas
PT Daya Guna Motor	1,556,000,000	-	PT Daya Guna Motor
PT Sobar Jaya	1,094,667,000	-	PT Sobar Jaya
PT Karya Putra Mandiri	697,500,000	-	PT Karya Putra Mandiri
PT Mega Unggul Teknik	647,825,000	-	PT Mega Unggul Teknik
Generindo	624,750,000	-	Generindo
PT Sinar Indah Perkasa	-	7,874,545,918	PT Sinar Indah Perkasa
PT Prima Cipta Megah Jaya	-	3,321,320,027	PT Prima Cipta Megah Jaya
PT Inti Sumber Baja Sakti	-	2,954,788,006	PT Inti Sumber Baja Sakti
PT Mills & Mines International	-	2,127,939,825	PT Mills & Mines International
Lain-lain Dibawah 500 juta	3,785,152,902	17,696,297,798	Other Below 500 million
Subjumlah	20,713,186,027	33,974,891,574	Subtotal
Jumlah	402,514,485,765	308,494,955,870	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang Pemasok			Supplier Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1,670,347,604	813,789,380	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Wijaya Karya Realty	173,168,434	173,168,434	PT Wijaya Karya Realty
Kopkar PPB Sumut	87,538,125	212,480,000	Kopkar PPB Sumut
Lain-lain Dibawah 100 juta	87,795,000	112,159,600	Other Below 100 million
Subjumlah	2,018,849,163	1,311,597,414	Subtotal
Utang Investasi			Investment payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	350,329,210	-	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB Sulsel	9,900,000	-	Kopkar PPB Sulsel
Subjumlah	360,229,210	-	Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	2014	2013
Utang Sub Kontraktor		
PT Pindad (Persero)	11,587,113,120	12,879,955,940
Subjumlah	11,587,113,120	12,879,955,940
Utang Usaha Dalam Proses		
Kopkar Beton Makmur Wijaya	2,333,666,750	2,408,543,930
Kopkar PPB SUMUT	396,629,000	-
Kopkar PPB Sulsel	231,715,316	-
Lain-lain Dibawah 100 juta	656,375,580	4,852,050
Subjumlah	3,618,386,646	2,413,395,980
Jumlah	17,584,578,139	16,604,949,334

Subcontractors Payables
PT Pindad (Persero)
Subtotal
Payables in The Process
Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB SUMUT
Kopkar PPB Sulsel
Other below Rp 100 Million
Subtotal
Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXES

Rincian perpajakan sebagai berikut :

Details of taxes as follows :

	2014	2013
Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai		
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	34,425,449,517	24,293,027,082
PT Wika Kobe - Entitas Anak	8,584,353,209	8,317,629,782
PT Wika Kraton - Entitas Anak	4,713,492,077	4,200,000,000
Sub Jumlah	47,723,294,803	36,810,656,864
PPH Lebih bayar 28a		
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	3,918,712,628	-
Jumlah	51,642,007,431	36,810,656,864

Prepaid Tax
Value Added Tax
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
PT Wika Kobe - Subsidiaries
PT Wika Kraton - Subsidiaries
Sub Total

PPH Lebih bayar 28a		
PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries	3,918,712,628	-
Jumlah	51,642,007,431	36,810,656,864
Utang Pajak - Entitas Induk		
PPH pasal 21	652,056,534	466,767,841
PPH pasal 23	921,025,720	437,405,482
PPH pasal 29	4,999,406,872	23,200,794,894
PPH Final	369,514,432	198,707,986
PPN K / Kurang Bayar	1,513,883,021	-
Utang Pajak - Entitas Anak		
PPH pasal 21	22,174,305	-
PPH pasal 23	7,473,529,001	29,619,231
PPH pasal 26	2,460,000	-
PPH Final Jasa Konstruksi	22,477,995,890	-
Jumlah	38,432,045,776	24,333,295,434

Tax Article 28a
PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries
Total

Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :

Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :		
Laba konsolidasian sebelum		
Pajak penghasilan	411,521,100,488	328,521,639,626
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan		
Entitas anak	4,765,162,589	4,360,600,716
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar		
Perseroan pada saat konsolidasi	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan		
Perseroan	416,286,263,076	332,882,240,342
Ditambah :		
Penyusutan - akuntansi	79,318,706,953	60,622,930,592
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	(904,601,931)	1,118,390,295
Pembentukan imbalan paska kerja	6,593,072,499	5,728,224,296
Biaya representasi dan sumbangan	5,534,299,791	2,744,207,829
Denda pajak	-	156,969,830
Jumlah	90,541,477,312	70,370,722,842
Dikurangi :		
Penyusutan - fiskal	98,289,523,043	73,352,109,242
Realisasi imbalan paska kerja	10,657,076,522	2,827,045,500
Penghasilan yang kena final	89,326,054,802	42,984,870,111
Jumlah	198,272,654,367	119,164,024,853
Laba kena pajak	308,555,086,022	284,088,938,331
Beban pajak kini	77,138,771,505	71,022,234,583

Current tax calculation is as follows :

Consolidated income before
Income tax
Income (Loss) before income tax
Subsidiaries
Reversal of inter-company eliminating
entries during consolidated
Income before income tax
Company
Added :
Depreciation - accounting
Allowance (recovery) for receivables
Expenses for employee benefits
Expenses of representation and donations
Tax penalties
Total
Reduced :
Depreciation - fiscal
Contribution for employee benefits
Final taxable income
Total
Taxable income
Current tax expense

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXES (Continued)

	2014	2013
Pembayaran Pajak Dimuka :		
Pajak kini	77,138,771,505	71,022,234,583
Dikurangi :		
PPH pasal 22	(10,432,680,936)	(6,913,311,213)
PPH pasal 23	(555,928,113)	(538,100,344)
PPH pasal 25	(61,150,755,584)	(40,370,028,132)
Utang PPh Pasal 29	4,999,406,872	23,200,794,894
Beban Pajak Penghasilan		
Pajak Kini		
Pajak Final	(3,115,915,400)	(3,266,973,378)
Pajak Tidak Final	(79,645,550,448)	(71,022,234,583)
Pajak Tangguhan	(6,355,783,386)	(13,026,189,129)
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(89,117,249,234)	(87,315,397,090)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	2014	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	2013
Aset pajak tangguhan			
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	-	(8,833,210,197)	8,833,210,197
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	-	(6,120,678,290)	6,120,678,290
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	-	10,121,491,553	(10,121,491,553)
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	-	(4,832,396,933)	4,832,396,933
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	716,716,855	(239,636,109)	956,352,964
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	716,716,855	(5,072,033,042)	5,788,749,897
Liabilitas pajak tangguhan			
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	8,607,059,714	8,607,059,714	-
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	5,104,677,284	5,104,677,284	-
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(14,864,195,576)	(14,864,195,576)	-
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	(1,152,458,578)	(1,152,458,578)	-
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	(131,291,765)	(131,291,765)	-
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	(1,283,750,343)	(1,283,750,343)	-

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years

15. UANG MUKA DARI PELANGGAN

15. ADVANCES FROM CUSTOMER

Rincian uang muka diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of advances received from sales per region is as follows :

	2014	2013
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	585,124,400	2,308,878,800
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	6,149,118,220	411,966,260
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	44,260,173,850	37,115,632,264
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	2,863,810,650	15,832,091,986
Wilayah penjualan V Jawa Timur	9,980,882,529	20,363,462,337
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	577,441,993	2,424,411,208
PT WIKA Kobe	454,049,940	-
PT Citra Lautan Teduh	758,101,200	-
Jumlah	65,628,702,783	78,456,442,855

Sales Region I North Sumatra
Sales Region II South Sumatra
Sales Region III Jakarta
Sales Region IV Central Java
Sales Region V East Java
Sales Region VI South Sulawesi
PT WIKA Kobe
PT Citra Lautan Teduh
Total

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of advances received customers :

	2014	2013
Pihak Ketiga		
PT Kapuk Naga Indah	13,683,518,168	-
PT Multi Artha Pratama	3,334,958,100	-
Saldo dipindahkan	17,018,476,268	-

Third Parties
PT Kapuk Naga Indah
PT Multi Artha Pratama
Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA DITERIMA (Lanjutan)

15. ADVANCES RECEIVED (Continued)

	2014	2013	
Saldo pindahan	17,018,476,268	-	Brought forward
PT Ricky Kencana SM	1,809,387,000	-	PT Ricky Kencana SM
PT Yashilla Eka Karya	1,399,737,350	-	PT Yashilla Eka Karya
PT Jaya Obayashi	1,324,517,382	1,324,517,382	PT Jaya Obayashi
PT Pandu Mulia	1,312,727,273	-	PT Pandu Mulia
Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO	1,063,907,400	2,204,321,000	Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO
PT Rayon Utama Makmur	239,424,000	2,924,076,150	PT Rayon Utama Makmur
PT D & C Engineering Company	-	4,650,954,000	PT D & C Engineering Company
PT Pakuwon Jati	-	2,420,708,153	PT Pakuwon Jati
PT Semeru Surya	-	2,030,400,000	PT Semeru Surya
PT Tiara Metropolitan	-	1,548,532,625	PT Tiara Metropolitan
PT Inti Bendungan Rejeki	-	1,323,610,000	PT Inti Bendungan Rejeki
PT Bumi Rama Nusantara	-	1,205,640,249	PT Bumi Rama Nusantara
PT Trilogi Surya Wasesa	-	1,173,000,000	PT Trilogi Surya Wasesa
PT Kalimantan Agro	-	1,162,080,000	PT Kalimantan Agro
PT Basuki Rahmanta	-	1,107,200,000	PT Basuki Rahmanta
PT Karya Teknik Utama	-	1,154,221,680	PT Karya Teknik Utama
PT Sinar Balikpapan	-	1,100,793,380	PT Sinar Balikpapan
PT Maju Mapan Makmur	-	1,000,000,000	PT Maju Mapan Makmur
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	11,916,985,189	23,033,085,908	Other Below 1 Billion
Subjumlah	36,085,161,862	49,363,140,527	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	23,796,976,240	10,768,488,804	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT WIKA Gedung	2,285,940,400	-	PT WIKA Gedung
PT Utama Karya (Persero)	1,304,750,748	4,556,137,198	PT Utama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	693,770,539	4,625,864,277	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	617,400,000	4,516,264,590	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PP - WIKA KSO	-	2,237,532,000	PP - WIKA KSO
Lain-lain Dibawah 1 miliar	844,702,993	2,389,015,459	Other below 1 billion
Subjumlah	29,543,540,920	29,093,302,328	Subtotal
Jumlah	65,628,702,783	78,456,442,855	Total

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan terminnya.

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his invoice.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

16. UNEARNED REVENUE

Rincian pendapatan diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :

Details of unearned revenue per sales region is as follows :

	2014	2013	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	45,623,459,932	70,845,228,390	Sales Region I North Sumatra
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	32,802,584,921	96,864,110,294	Sales Region II South Sumatra
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	37,916,115,941	217,610,264,011	Sales Region III Jakarta
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	29,367,142,778	217,290,779,454	Sales Region IV Central Java
Wilayah penjualan V Jawa Timur	12,945,452,314	182,178,440,596	Sales Region V East Java
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	13,119,652,943	127,014,071,505	Sales Region VI South Sulawesi
PT WIKA Kobe	20,526,750	-	PT WIKA Kobe
Jumlah	171,794,935,579	911,802,894,250	Total

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of unearned revenue per customers :

	2014	2013	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Holcim Indonesia Tbk.	7,837,403,000	-	PT Holcim Indonesia Tbk.
PT Ghaitsa Zahira Shofa	2,550,000,000	7,074,045,000	PT Ghaitsa Zahira Shofa
CHEC - CSCEC - HK JO	2,071,450,000	5,804,575,050	CHEC - CSCEC - HK JO
JGC Indonesia	1,701,050,832	7,950,000,000	JGC Indonesia
PT Elang Perkasa Indosakti	1,411,000,000	5,044,252,000	PT Elang Perkasa Indosakti
PT Rekayasa Industri	413,930,880	8,637,757,500	PT Rekayasa Industri
PT Paton Buana Semesta	310,842,000	17,397,557,002	PT Paton Buana Semesta
PT Modern Surya Jaya	107,588,000	7,789,022,500	PT Modern Surya Jaya
PT D & C Engineering Company	-	53,524,877,400	PT D & C Engineering Company
PT Kawahape Jaya Indonesia	-	23,243,014,000	PT Kawahape Jaya Indonesia
Saldo dipindahkan	16,403,264,712	136,465,100,452	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (Lanjutan)

	<u>2014</u>
Saldo pindahan	16,403,264,712
PT Tripatra Engineer & Constructor	-
PT Bangun Makmur Utama	-
PT Sinar Balikpapan	-
PT Jaya Obayashi	-
PT Semeru Surya Semen	-
China Harbour Ind	-
PT Wiratama Karya Nugraha	-
Yayasan Budha Tzuchi	-
PT Bina Karya Prima	-
PT Tiara Metropolitan Indah	-
PT Astra Honda Motor	-
PT Tiara Multi Teknik	-
PT CB. Polaindo	-
PT Mitra Pondasi Tama	-
PT Dua Samudera Perkasa	-
PT Melati Tunggal Intiraya	-
PT Hindoli	-
Wijaya Karya - Usaha Multi Guna KSO	-
PT Dian Berda	-
Lain - lain Dibawah 5 miliar	90,651,166,752
Subjumlah	107,054,431,464
Pihak Berelasi	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	18,469,090,830
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	17,111,934,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16,287,104,949
PT Utama Karya (Persero)	6,161,626,100
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,805,998,256
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,140,976,905
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	265,371,875
WIKA - PP JO	-
Istaka Karya - Sumber Sari JO	-
PT PINDAD (Persero)	-
Lain - lain Dibawah 5 miliar	3,498,401,200
Subjumlah	64,740,504,115
Jumlah	171,794,935,579

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	<u>2014</u>
Beban Pelaksanaan Proyek	118,143,988,238
Beban Usaha	68,082,421,616
Beban Produksi	7,123,189,362
Beban Lain-lain	-
Jumlah	193,349,599,216

Beban pelaksanaan proyek akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek yang di tangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2014</u>
Material	23,504,068,054
Upah	4,921,097,358
Subkontraktor	83,126,200,804
Fasilitas Distribusi	6,592,622,022
Jumlah	118,143,988,238

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi perseroan.

16. UNEARNED REVENUE (Continued)

	<u>2013</u>	
	136,465,100,452	Brought forward
	22,714,647,132	PT Tripatra Engineer & Constructor
	16,685,340,000	PT Bangun Makmur Utama
	15,860,914,500	PT Sinar Balikpapan
	15,752,532,500	PT Jaya Obayashi
	15,257,400,000	PT Semeru Surya Semen
	10,736,320,780	China Harbour Ind
	7,785,892,000	PT Wiratama Karya Nugraha
	7,047,228,200	Yayasan Budha Tzuchi
	6,733,530,792	PT Bina Karya Prima
	6,411,390,000	PT Tiara Metropolitan Indah
	5,753,707,840	PT Astra Honda Motor
	5,847,183,000	PT Tiara Multi Teknik
	5,811,150,000	PT CB. Polaindo
	5,596,637,325	PT Mitra Pondasi Tama
	5,521,715,000	PT Dua Samudera Perkasa
	5,282,233,000	PT Melati Tunggal Intiraya
	5,251,988,800	PT Hindoli
	5,174,400,000	Wijaya Karya - Usaha Multi Guna KSO
	5,132,087,200	PT Dian Berda
	371,078,392,290	Other below 5 billion
	681,899,790,811	Subtotal
		Related Parties
	16,477,929,460	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	20,435,541,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
	27,338,653,891	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	38,917,638,456	PT Utama Karya (Persero)
	30,752,823,869	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	40,468,514,123	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	26,175,460,100	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	8,905,982,400	WIKA - PP JO
	6,996,217,640	Istaka Karya - Sumber Sari JO
	6,302,220,000	PT PINDAD (Persero)
	7,132,122,500	Other below 5 billion
	229,903,103,439	Subtotal
	911,802,894,250	Total

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses is as follows :

	<u>2013</u>	
	184,873,568,176	Project Management Expenses
	58,069,507,132	Operating Expenses
	7,144,482,010	Production Expenses
	4,346,250,000	Other Expenses
	254,433,807,318	Total

Project implementation expenses will be paid is a maintenance cost and installation of the products in field or which were deferred project in relation to the time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product.

Accrued expenses of operating which still have to paid represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Beban lain-lain yang masih harus dibayar merupakan pencatatan accrual atas bunga hutang MTN I.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Liabilitas pihak ketiga		
Utang Astek dan Askes	40,839,741	25,638,342
Utang Pensiun Hari Tua	20,035,055	27,819,405
Lain-lain	28,873,158,076	1,121,803,943
Liabilitas pihak berelasi		
Utang atas Koperasi Karyawan WIKA	181,162,442	-
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk		
Pembebanan biaya	24,775,767,767	19,117,025,634
Pengalihan tanah KIW	-	6,173,932,850
Jumlah	53,890,963,081	26,466,220,174
Liabilitas lainnya Jangka Panjang		
Lain-lain	44,146,819,747	-

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.

Utang astek merupakan utang kepada PT Jamsostek untuk jaminan kecelakaan kerja, iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 2 % dari gaji, sedangkan 2,4 % ditanggung oleh Perseroan.

Utang askes merupakan utang kepada PT BNI Life Insurance sesuai dengan polis No. 0258/PK-KES/0702, dengan periode sejak 1 Januari 2014 - 31 Desember 2014, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Utang askes kepada PT BNI Life Insurance diperuntukan pegawai organik (popno), sedangkan untuk pegawai terampil (petra) diasuransikan kepada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, dengan perjanjian No. 0113M20140100106 tanggal 1 Januari 2014 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2014. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, rawat jalan, gigi dan lain-lain.

Utang lain-lain terdiri dari utang Perseroan kepada Pemegang Saham Lama PT Citra Lautan Teduh atas sisa transaksi Akuisisi sebesar 10% dari total transaksi yaitu senilai USD 2.350.000 atau Rp 28.554.709.000 (USD 1 = Rp 12.212) . Dan utang anak perusahaan yaitu PT Citra Lautan Teduh kepada Pemegang Saham Lama sebesar Rp 44.146.189.747

19. IMBALAN PASKA KERJA

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Perhitungan atas imbalan paska kerja tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuaria PT Dian Artha Tama No. 252/PSAK/DAT/II/2015 tanggal 15 Januari 2015 dan No. 122/PSAK/DAT/II/2014 tanggal 8 Januari 2014, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut :

Mortalita	CSO - 1980
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % pertahun / per year
Bunga Teknis	8,5% pertahun (2014 dan 2013) / per year (2014 and 2013)
Metode	Projected Unit Credit

17. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Accrued expenses of production is represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers

Other accrued expenses consist of the accrual expense related to interest of MTN I debt.

18. OTHER LIABILITIES

Details of other liabilities is as follows :

	2014	2013	
			Third parties liabilities
			Astek and Askes payable
			Retirement payable
			Others
			Related parties liabilities
			Payable on Koperasi Karyawan WIKA
			PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
			Expenses cost
			Land acquisition in KIW
			Total
			Non - Current Others Liabilities
			Lain-lain

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the company.

Astek payable is a payable to PT Jamsostek for work accident insurance, fees are charged to the employees of 2% of salary, while 2,4% is paid by the company.

Askes payable is payable to PT BNI Life Insurance in accordance with policy No. 0258/PK-KES/0702, with period from January 1, 2014 untill December 31, 2014, all fees are charged to the company. Askes payable to PT BNI Life Insurance employee designated organic (popno), while for skilled employees (petra) insured with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, with agreement No. 0113M20140100106 date of January 1, 2014 untill December 31, 2014. Facilities provided by the insurance include : inpatient, outpatient, dental and others.

Other payable is the Company's payable to the former shareholder of PT Citra Lautan Teduh amounted 10% of the acquisition transaction at USD 2.350.000 equivalent to Rp 28.554.709.000 (USD 1 = Rp 12.212), and also the payable of PT Citra Lautan Teduh to the former shareholder at Rp 44.146.189.747

19. POST EMPLOYEE BENEFITS

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003

Calculation of pension post employment benefits on December 31, 2014 and 2013 performed by an actuarial consulting firm PT Dian Artha Tama No. 252/PSAK/DAT/II/2015 dated January 15, 2015 and No. 122/PSAK/DAT/II/2014 dated January 8, 2014, using the Projected Unit Credit.

The principal actuarial assumption used are as follows :

	CSO - 1980	Mortality
	0,01 % pertahun / per year	Disability rate
	0,05 % pertahun / per year	Accelerated Retirement rate
	1 % pertahun / per year	Resignation rate
	10 % pertahun / per year	Future Salary Increase
	8,5% pertahun (2014 dan 2013) / per year (2014 and 2013)	Technical interest
	Projected Unit Credit	Method

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2014
Imbalan kerja jangka panjang	20,418,709,136
Jumlah	20,418,709,136

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

Beban imbalan kerja jangka panjang	3,891,143,987
Jumlah	3,891,143,987

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Nilai kini dari kewajiban	73,702,384,061
Nilai wajar dari aset program	(35,753,915,749)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1,500,176,160)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(16,029,583,016)
Jumlah	20,418,709,136

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	24,482,712,158
Beban tahun berjalan	9,860,732,994
Pembayaran manfaat	(13,924,736,016)
Jumlah	20,418,709,136

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

Biaya jasa kini	864,464,339
Biaya bunga	5,050,970,479
Hasil aset program yang diharapkan	(1,942,771,175)
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	950,880,308
Biaya jasa lalu	352,883,756
Imbalan yang dibayarkan	(1,385,283,720)
Jumlah	3,891,143,987

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	66,264,927,477
Biaya jasa kini	4,227,449,379
Biaya bunga	5,050,970,479
Imbalan yang dibayarkan	(1,385,283,720)
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(455,679,554)
Jumlah	73,702,384,061

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	22,856,131,465
Hasil aset program yang diharapkan	1,942,771,175
luran pemberi kerja	13,605,803,340
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1,265,506,511)
Imbalan yang dibayarkan	(1,385,283,720)
Jumlah	35,753,915,749

Aset program terdiri dari :

Instrumen Pasar uang	100%
----------------------	------

Sesuai keputusan Dewan Komisaris Perseroan di luar rapat No MJ.04.01/WB-0A.049A/2014 menyetujui penempatan dana liabilitas Imbalan Paska Kerja di Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya senilai Rp 10.657.076.522 yang akan dipergunakan untuk Pemberian Pinjaman kepada pegawai PT Wijaya Karya Beton Tbk. untuk Pembelian Unit Penyertaan Saham (UPS) dan Perdana Saham Program (ESA).

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 3.891.143.988 dan Rp 5.278.222.294 dialokasikan ke biaya karyawan di beban umum dan administrasi.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan

19. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	2013	
	24,482,713,159	Long-term employee
Total	24,482,713,159	Total

Net expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :

	5,728,222,294	Long - term employee
Total	5,728,222,294	Total

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	66,264,927,477	Present value of obligations
	(22,856,131,465)	Fair value of plan assets
	(1,853,059,916)	Unrecognised past service cost
	(17,073,022,937)	Unrecognised actuarial gains
Total	24,482,713,159	Total

The movement of employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :

	18,754,489,864	At the beginning of the year
	8,555,267,794	Expense for the year
	(2,827,045,500)	Payment to benefit
Total	24,482,712,158	Total

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows :

	5,239,622,315	Present value of obligations
	4,252,376,992	Fair value of plan assets
	(1,718,375,434)	Unrecognised past service cost
	428,760,165	Unrecognised actuarial gains
	352,883,756	Past service cost
	(2,827,045,500)	Benefits payment
Total	5,728,222,294	Total

The movement in the present value of obligations are as follows :

	72,234,773,638	At beginning of the year
	5,239,622,315	Current service cost
	4,252,376,992	Interest cost
	(1,361,823,779)	Benefits paid
	(14,100,021,689)	Net actuarial losses recognised during the year
Total	66,264,927,477	Total

Plan assets comprises the following :
Money market instrument

Net actuarial losses
Benefits paid
Total

As per decision of the Board of Commissioners meeting outside Number MJ.04.01/WB-0A.049A/2014 liability placements approved Post-Employment Benefits in Employee Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya amounted Rp 10.657.076.522 which will be used for granting loans to employees of PT Wijaya Karya Beton Tbk to purchase Unit Shares (UPS) and Employee Stock Allocation (ESA).

The employee benefits expenses for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 3.891.143.988 and Rp 5.278.222.294 were allocated to employee cost in general and administrative expenses.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	2014
Kurang dari 1 tahun	1,587,876,000
Antara 1 - 3 tahun	1,231,784,000
Jumlah	2,819,660,000
Dikurangi bagian bunga	267,468,921
Nilai kini pembayaran sewa minimum	2,552,191,079
Dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun	1,377,458,520
Bagian Jangka Panjang	1,174,732,559

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

Kurang dari 1 tahun	
PT IBJ Verena Finance	1,084,182,176
PT Orix Indonesia Finance	293,276,345
Antara 1 - 3 tahun	
PT IBJ Verena Finance	971,899,372
PT Orix Indonesia Finance	202,833,186
Jumlah	2,552,191,079

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Head Trailer sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan No. L13J01879A tanggal 26 Juli 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,72% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Head Trailer sebesar Rp 620.740.910. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 334.537.779 untuk pokok pembiayaan dan Rp 30.699.221 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 46.742.099 dan Rp 25.086.679

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Dump Truck sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J02142A tanggal 23 September 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,72% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Dump Truck sebesar Rp.289.825.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 161.571.750 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 16.361.250 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 22.038.206 dan Rp 6.803.545.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Crawler Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-001 tanggal 21 Agustus 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,84% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Crawler Crane sebesar Rp. 2.308.376.830. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 1.489.340.654 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 152.565.346 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 205.370.149 dan Rp 63.380.505.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT.IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Wheel Loader sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-002 tanggal 6 November 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 11,10% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Wheel Loader sebesar Rp. 777.822.600. Pembayaran sewa kontinjen dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 566.740.892 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 67.843.108 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 77.567.892 dan Rp 0.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas kepatuhan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

20. LEASE PAYABLES

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreement as of December 31, 2014

	2013	
	1,587,876,000	Below 1 year
	2,819,660,000	Between 1 - 3 year
	4,407,536,000	Total
	619,187,271	Less amounts applicable to interest
	3,788,348,729	Present value of minimum lease payments
	1,236,157,654	Less current maturities
	2,552,191,075	Long - term maturities

The present value of the obligation under finance lease is as follows :

Below 1 year	
PT IBJ Verena Finance	972,585,959
PT Orix Indonesia Finance	263,571,695
Between 1 - 3 year	
PT IBJ Verena Finance	2,056,081,546
PT Orix Indonesia Finance	496,109,529
Total	3,788,348,729

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Head Trailer in accordance to Lease Agreement No. L13J01879A dated July 26, 2013, Duration 36 Months, 10.72% interest rate (flat) pa.

Leased Asset of Head Trailer amounted Rp 620.740.910. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 334.537.779 for financing principal and amounted Rp. 30.699.221 for financing interest expense. At 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 46.742.099 and Rp 25.086.679.

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Dump Truck in accordance with the Lease Agreement No. L13J02142A dated September 23, 2013, 36 month term, interest rate 10.72% (flat) pa.

Leased Asset of Dump Truck amounted Rp 289.825.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 161.571.750 for financing principal and amounted Rp. 16.361.250 for financing interest expense. At 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 22.038.206 and Rp 6.803.545.

The Company held an agreement financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of crawler cranes in accordance with the Lease Agreement No. 00203-001 dated August 21, 2013, 36 month term, interest rate 10,84% (flat) pa.

Leased Asset of Crawler Crane amounted Rp 2.308.376.830. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 1.489.340.654 for financing principal and amounted Rp. 152.565.346 for financing interest expense. At 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 205.370.149 dan Rp 63.380.505.

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Wheel Loader in accordance with the Lease Agreement No. 00203-002 dated November 6, 2013, 36 month term, interest rate 11.10% (flat) pa.

Leased Asset of Wheel Loader amounted Rp 777.822.600. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 566.740.892 for financing principal and amounted Rp. 67.843.108 for financing interest expense. At 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 77.567.892 and Rp 0.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

21. MEDIUM TERM NOTES

Akun surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut :

	2014
Medium Term Notes Tahap 1	366,000,000,000
Biaya Emisi Medium Term Notes	823,500,000
Jumlah	365,176,500,000

Pada tanggal 15 November 2013, Perseroan Menerbitkan Medium Term Notes I tahun 2013 dengan jumlah nominal secara keseluruhan adalah Rp. 366.000.000.000,-, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015. Perseroan telah mendapatkan rating *Single A Plus* yang diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia No.1291/PEF-Dir/VII/2013 tanggal 16 Juli 2013 dan diperpanjang tanggal 4 Juli 2014 dengan nomor surat 1043/PEF-Dir/VII/2014 yang berlaku sampai dengan 1 Juli 2015 dan mendapatkan rating *Single A Plus*, adapun rincian perhitungan penerimaan sebagai berikut :

Seri / Series	Tingkat Bunga / Coupon Rate	Jangka Waktu / Maturities	Utang Pokok / Principal
A	9.50%	2 tahun / years	366,000,000,000

Syarat - Syarat Medium Term Notes (MTN) :

- MTN diterbitkan dengan nama "Medium Term Notes I PT Wijaya Karya Beton Tbk. Tahun 2013 yang berjumlah pokok sebesar Rp. 366.000.000.000 (Rupiah penuh)
 - MTN diterbitkan dengan jangka waktu 24 bulan terhitung sejak tanggal Penerbitan yaitu tanggal 15 November 2013 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015, yang merupakan tanggal pembayaran pokok MTN
 - Tingkat bunga MTN adalah 9,5 % yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan
 - Jaminan sebesar 100% dari nilai pokok MTN dalam bentuk persediaan barang jadi
 - Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan MTN setiap 3 (tiga) bulan kepada Agen pemantau sampai dengan dana tersebut habis terpakai dan atau jangka waktu berakhir
- Penerbitan dana Medium Term Note bertujuan untuk ekspansi usaha melalui peningkatan kapasitas produksi dan perluasan wilayah operasional, serta modal usaha

Pembayaran bunga MTN I sampai dengan 15 November 2014 sebesar Rp 43.462.500.000, pembayaran melalui Bank Mandiri kepada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	2014
PT Wijaya Karya Komponen Beton	38,626,051,493
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19,847,416,018
PT Citra Lautan Teduh	980,944,785
Jumlah	59,454,412,296

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

- Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000.000,- (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp. 460.000.000.000, (empat ratus enam puluh milyar rupiah)
- Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.
- Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

21. MEDIUM TERM NOTES

Account securities issue as follows :

	2014	2013
Medium Term Notes Phase 1	366,000,000,000	366,000,000,000
Unamortized Medium Term Notes issuance cost	823,500,000	823,500,000
Total	365,176,500,000	365,176,500,000

On November 15, 2013, the Company's issued Medium Term Notes I Issued in 2013 with an overall nominal amount is Rp. 366.000.000.000, -, with a fixed interest rate of 9.5% per annum and due on November 15, 2015. The Company has obtained the *Single A Plus* rating from PT Indonesian Securities Rating No.1291 / PEF-Dir / VII / 2013 dated July 16, 2013 and extended on July 4, 2014, letter number 1043 / PEF-Dir / VII / 2014 valid until July 1, 2015 and get a rating *Single A Plus*, while the details of the calculation of revenues as follows:

Terms - Terms of Medium Term Notes (MTN):

- MTN issued under the name of "Medium Term Notes I" PT Wijaya Karya Beton Tbk. In 2013, amounting to the principal amount of Rp. 366 billion (full amount)
 - MTN issued with a period of 24 months from the date of publication since 15 November 2013 until the maturity date on 15 November 2015, which is the principal payment date of MTN
 - The interest rate is 9.5% MTN that would be paid every 3 (three) months
 - Collateral equal to 100% of the principal amount of MTN in the form of finished goods inventory
 - The Company shall submit a report actual use of proceeds from the issuance of MTN every 3 (three) months of the monitoring agent until the funds are depleted and at the end of period
- Publishing Medium Term Note fund aims to expand its business through expansion of enhancing production capacity and operational areas, as well as capital stock

The payment of interest for MTN I as of November 15, 2014 amounted Rp 43.462.500.000. This payment is done through Mandiri Bank to Kustodian Sentral Efek Indonesia KSEI).

22. NON CONTROLLING INTEREST

The minority interest in subsidiaries as follow :

	2014	2013
PT Wijaya Karya Komponen Beton	38,626,051,493	44,593,805,693
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19,847,416,018	5,350,747,883
PT Citra Lautan Teduh	980,944,785	-
Total	59,454,412,296	49,944,553,576

23. CAPITAL STOCK

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

- The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).
- Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.
- Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (Continued)

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 are as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901,600,000		78,40%	90,160,000,000
Yayasan Wijaya Karya	14,835,000		1,29%	1,483,500,000
KKMS	233,565,000		20,31%	23,356,500,000
Jumlah / Total	1,150,000,000		100,00%	115,000,000,000

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa :

In connection with the implementation of the plan of the *Initial Public Offering* (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the *General Meeting of Shareholders* to be decided by the number MJ.01.01/WB-0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that :

- a. Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193.143

- a. Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 shares to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193.143

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the execution of the stock purchase KKMS be as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	901,600,000	100	78,40%	90,160,000,000
KKMS	168,537,767	100	14,66%	16,853,776,700
Yayasan Wijaya Karya	14,835,000	100	1,29%	1,483,500,000
Sub jumlah	1,084,972,767			108,497,276,700
Saham yang diperoleh kembali / <i>Treasury Stock</i>	65,027,233	100	5,65%	6,502,723,300
Jumlah / Total	1,150,000,000		100%	115,000,000,000

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*)

Company recorded stock transaction is recovered by using the *cost method*

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

Based Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that :

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000.000 menjadi Rp 667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2013.
- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000.000
- c. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013

- a. Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000.000 to Rp 667.000.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.
- b. To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000.000 to Rp 2.668.000.000.000
- c. Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	5,229,280,000	100	78,40%	522,928,000,000
KKMS	977,519,049	100	14,66%	97,751,904,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1,29%	8,604,300,000
Sub jumlah	6,292,842,049			629,284,204,900
Saham yang diperoleh kembali / <i>Treasury Stock</i>	377,157,951	100	5,65%	37,715,795,100
Jumlah / Total	6,670,000,000		100%	667,000,000,000

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (Continued)

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share offering price of Rp590 per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	5,229,280,000	100	60%	522,928,000,000
KKMS	951,228,749	100	10.9%	95,122,874,900
Yayasan Wijaya Karya Masyarakat / Public	86,043,000	100	1%	8,604,300,000
	2,071,756,900	100	23.8%	207,175,690,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951		4.3%	37,715,795,100
Jumlah / Total	8,715,466,600		100.00%	871,546,660,000

Untuk kepentingan pembayaran deviden kepada Pemegang Saham, saham treasury Perseroan tidak diperhitungkan, sehingga komposisi pembagian deviden kepada Pemegang Saham sebagai berikut :

For the purposes of dividend payments to shareholders, the Company's treasury shares are not taken into account, so that the composition of the distribution of dividends to shareholders as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	5,229,280,000	100	62.7%	522,928,000,000
KKMS	951,228,749	100	11.4%	95,122,874,900
Yayasan Wijaya Karya Masyarakat / Public	86,043,000	100	1.0%	8,604,300,000
	2,071,756,900	100	24.8%	207,175,690,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951		-	37,715,795,100
Jumlah / Total	8,715,466,600		100.00%	871,546,660,000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2014
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2,045,466,600
Nilai Jual Perdana per Saham	590
Nilai Nominal per Saham	100
Agio per saham	490
Jumlah Agio Saham	1,002,278,634,000
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)
Jumlah	973,193,706,603

	2013	
	-	Number of shares issued
	-	Initial Public Offering Stock Price
	-	Par Value
	-	Agio per share
	-	Total Paid in Capital
	-	Less: Share issuance costs
	-	Total

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp 29.084.927.397

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp 29.084.927.397

25. SALDO LABA

25. RETAINED EARNINGS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2014
Ditentukan Penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	23,245,163,053
Penambahan (Pengurangan)	28,074,246,279
Jumlah	51,319,409,332

	2013	Appropriated Use
	106,894,828,053	Beginning Balance Of The Year
	(83,649,665,000)	Addition (Reduction)
	23,245,163,053	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA (Lanjutan)

	<u>2014</u>
Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	48,074,246,279
Laba Bersih	328,509,457,250
Kapitalisasi Saham	-
Dividen	(20,000,000,000)
Cadangan Bertujuan	(28,074,246,279)
Jumlah	<u>328,509,457,250</u>

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi deviden saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 51.319.409.332

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013 dan MJ.01.01/WB-0A.034/2014 tanggal 20 Februari 2014, menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	Tanggal Dideklarasikan / <i>Date Declared</i>	Tanggal Pembayaran / <i>Date Paid</i>
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/February 2014	19 Maret / March 2014
Dividen akhir tahun 2012	18 April / April 2013	21 Mei / May 2013
Dividen akhir tahun 2011	26 April / April 2012	29 Mei / May 2012

26. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan

	<u>2014</u>
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	328,509,457,250
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8,171,876,846
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>40.20</u>

Perhitungan saham tersebut telah disesuaikan dengan saham yang beredar yang meningkat sebagai akibat penawaran umum saham perdana dari semula 6.670.000.000 saham menjadi 8.715.466.600 saham.

27. PENDAPATAN USAHA

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>2014</u>
Tiang Beton	208,245,192,611
Tiang Pancang	2,065,554,471,923
Bantalan Jalan Rel	120,231,355,700
Beton Jembatan	441,295,107,950
Beton Dinding Penahan Tanah	248,424,930,033
Beton Bangunan Gedung	9,899,520,269
Beton Bangunan Maritim	21,348,442,000
Produk Beton Lain-lain	112,516,411,075
Jasa	49,679,620,599
Jumlah	<u>3,277,195,052,159</u>

25. RETAINED EARNINGS (Continued)

	<u>2013</u>	
	336,172,007,505	Unappropriated Use
	242,874,632,319	Beginning Balance Of The Year
	(468,350,335,000)	Net Income
	(62,622,058,545)	Capitalization of Stock
	-	Dividend
	-	Aiming Reserves
	<u>48,074,246,279</u>	Total

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16,2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2014 amounted Rp 51.319.409.332

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01/WB-0A.031/2013 dated April 18, 2013 and MJ.01.01/WB-0A.034/2014 dated February 20, 2014 , the company set a dividend for the financial year December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / <i>Dividend Per Share (Full Amount)</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
30	20,000,000,000	Year end dividend for year 2013
54	62,622,058,545	Year end dividend for year 2012
44	50,548,017,000	Year End dividend for year 2011

26. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year

<u>2014</u>	<u>2013</u>	
328,509,457,250	242,874,631,319	Period for the period attributable to owners of the parent entity
8,171,876,846	8,171,876,846	Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
<u>40.20</u>	<u>29.72</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

The calculation of these shares has been adjusted with the outstanding shares increased as a result of the profits reserve capitalization of 6.670.000.000 shares into 8.715.466.600 shares.

27. REVENUES

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Tiang Beton	208,245,192,611	242,471,823,175	Concrete Poles
Tiang Pancang	2,065,554,471,923	1,356,404,794,142	Concrete Piles
Bantalan Jalan Rel	120,231,355,700	321,377,338,190	Railway Sleepers
Beton Jembatan	441,295,107,950	345,758,467,088	Bridge Concrete
Beton Dinding Penahan Tanah	248,424,930,033	185,761,091,860	Concrete Retaining Wall Soil
Beton Bangunan Gedung	9,899,520,269	24,728,390,226	Building Structure Concrete
Beton Bangunan Maritim	21,348,442,000	10,461,019,600	Marine Structure Concrete
Produk Beton Lain-lain	112,516,411,075	134,803,749,045	Other Precast Concrete
Jasa	49,679,620,599	21,957,760,768	Service
Jumlah	<u>3,277,195,052,159</u>	<u>2,643,724,434,094</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	2014
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	530,654,442,703
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	329,622,339,665
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	846,978,415,131
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	523,402,056,660
Wilayah penjualan V Jawa Timur	595,792,575,826
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	356,526,436,342
PT WIKA Kobe	7,356,969,234
PT WIKA Kraton	3,231,720,000
PT Citra Lautan Teduh	33,950,476,000
Jumlah	3,227,515,431,560

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	2014
Pihak Ketiga	
PT Energi Sejahtera Mas	118,855,183,200
PT D & C Engineering	80,923,128,000
PT Multi Artha Pratama	73,921,361,000
PT Kawahapejaya Indonesia	56,970,802,000
PT Sinar Menara Deli	54,520,279,020
PT Vico Indonesia	41,163,540,000
PT Rekayasa Industri	35,182,925,140
PT Paton Buana Semesta	32,725,783,200
PT OKI P&P MILLS	31,513,464,000
PT Nusa Raya Cipta	31,002,434,860
CHEC-CSCEC-HK JO	29,818,072,400
PT Bangun Cipta-Surya Bakti KSO	29,511,220,000
PT Semeru Surya	28,424,100,000
Badan Kerjasama Mutiara	27,094,840,200
PT Indopora	22,705,465,256
PT Jaya Obayashi	22,235,149,500
PT Tripatra Engineers and Const	20,820,744,000
PT Sinar Balikpapan	20,217,289,500
PT Astra Honda Motor	18,939,008,080
PT Bangun Makmur Utama	18,702,482,906
PT Citicon	17,534,484,000
PT Tiara Metropolitan Indah	17,660,760,000
PT Shanghai Const Group	16,976,912,000
PT Surya Borneo	16,134,705,000
PT Istana Putra Agung	15,494,877,500
PT Takenaka Indonesia	14,350,554,434
PT Mitra Pemuda	13,978,692,000
PT Passokorang	12,784,300,000
PT JGC Indonesia	12,372,254,368
PT Rayon Utama Makmur	12,236,836,300
PT Toyo	11,241,164,800
CV Mulia Abadi Sentosa	11,507,658,000
PT Indofood Sukses Makmur	10,529,465,000
PT Bajatra	10,182,656,000
PT Wilmar Nabati Indonesia	10,173,977,000
PT Duta Dharma Sinarmas	10,048,500,000
PT Bangun Kharisma	10,030,522,620
PT Furukawa Indomobil	10,002,350,000
Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi	8,811,479,146
PT Pakuwon Jati	7,583,211,815
PT Sigma Mutiara	5,999,791,440
WIKA-RAKA-TANJUNG KSO	5,012,425,000
PT Zug Industry	3,708,737,472
PT China Harbour	2,390,230,000
PT Semen Tonasa	2,158,321,000
PT Posco E&C IND	1,817,048,200
PT Gumaya Anggun	765,000,000
PT Bangun Cipta Persada Mandiri	707,896,500
PT Karya Teknik Utama	627,060,000
JO GPEC-PT Bagus Karya	305,823,200
PT Catur Pile Perkasa	226,200,000
PT Triroyal Timurraya	173,028,000
PT Catur Beton Sentosa	69,864,600
Saldo dipindahkan	1,068,844,057,657

27. REVENUES (Continued)

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows :

	2013	
	344,516,980,000	Sales Region I North Sumatra
	274,245,365,870	Sales Region II South Sumatra
	735,139,362,000	Sales Region III Jakarta
	491,980,450,000	Sales Region IV Central Java
	514,145,450,456	Sales Region V East Java
	261,739,065,000	Sales Region VI South Sulawesi
	-	PT WIKA Kobe
	-	PT WIKA Kraton
	-	PT Citra Lautan Teduh
	2,621,766,673,326	Total

Details of precast product sales per customers for period progress as follows :

	2013	
		Third Parties
	-	PT Energi Sejahtera Mas
	51,025,944,000	PT D & C Engineering
	35,787,393,330	PT Multi Artha Pratama
	16,934,356,000	PT Kawahapejaya Indonesia
	-	PT Sinar Menara Deli
	32,744,370,000	PT Vico Indonesia
	41,244,851,000	PT Rekayasa Industri
	1,438,886,000	PT Paton Buana Semesta
	-	PT OKI P&P MILLS
	20,970,249,800	PT Nusa Raya Cipta
	7,893,350,800	CHEC-CSCEC-HK JO
	-	PT Bangun Cipta-Surya Bakti KSO
	-	PT Semeru Surya
	-	Badan Kerjasama Mutiara
	-	PT Indopora
	16,019,504,760	PT Jaya Obayashi
	12,241,118,280	PT Tripatra Engineers and Const
	-	PT Sinar Balikpapan
	5,900,407,920	PT Astra Honda Motor
	2,650,469,974	PT Bangun Makmur Utama
	-	PT Citicon
	-	PT Tiara Metropolitan Indah
	-	PT Shanghai Const Group
	-	PT Surya Borneo
	5,052,042,100	PT Istana Putra Agung
	18,394,154,000	PT Takenaka Indonesia
	335,599,200	PT Mitra Pemuda
	749,441,000	PT Passokorang
	6,717,316,080	PT JGC Indonesia
	-	PT Rayon Utama Makmur
	-	PT Toyo
	8,474,483,000	CV Mulia Abadi Sentosa
	-	PT Indofood Sukses Makmur
	54,240,000	PT Bajatra
	19,181,791,000	PT Wilmar Nabati Indonesia
	-	PT Duta Dharma Sinarmas
	-	PT Bangun Kharisma
	-	PT Furukawa Indomobil
	11,801,938,600	Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi
	12,919,077,274	PT Pakuwon Jati
	70,991,809,480	PT Sigma Mutiara
	13,647,185,000	WIKA-RAKA-TANJUNG KSO
	11,462,617,920	PT Zug Industry
	21,788,730,160	PT China Harbour
	16,688,859,378	PT Semen Tonasa
	11,208,366,375	PT Posco E&C IND
	14,737,500,000	PT Gumaya Anggun
	11,097,649,600	PT Bangun Cipta Persada Mandiri
	26,420,780,600	PT Karya Teknik Utama
	33,635,085,900	JO GPEC-PT Bagus Karya
	10,801,456,467	PT Catur Pile Perkasa
	19,211,614,300	PT Triroyal Timurraya
	14,174,136,925	PT Catur Beton Sentosa
	604,396,776,223	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

27. REVENUES (Continued)

	2014	2013
Saldo pindahan	1,068,844,057,657	604,396,776,223
PT Pindo Deli Pulp&Paper	-	30,620,670,000
PT Rekadaya ElektriKa	-	16,429,739,076
Hutama - Adya Tunggal KSO	-	14,115,792,000
PT Karunia Overseas	-	12,815,398,640
PT Bumi Rama Nusantara	-	10,310,873,040
Lain - lain Dibawah 10 miliar	1,166,166,163,687	725,146,922,611
Subjumlah	2,235,010,221,344	1,413,836,171,590
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	238,902,387,335	212,262,660,552
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	142,948,308,021	199,333,625,405
PT Waskita Karya (Persero)	130,899,690,932	143,450,276,518
PT Utama Karya (Persero)	125,478,569,300	53,081,170,010
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	118,941,472,999	70,768,538,490
PT Adhi Karya	49,996,129,640	128,025,437,970
PT Krakatau Engineering	45,720,847,400	62,641,419,360
Satker Perkeretaapian	30,887,375,000	226,596,019,300
PT Kereta Api Indonesia	23,646,929,700	50,536,260,250
PT Brantas Abipraya	22,173,770,500	4,149,060,000
PT PP-Wika KSO	11,380,674,000	-
PT Nindya Karya (Persero)	8,432,941,500	11,701,634,350
PT Pindad (Persero)	7,624,575,000	11,695,600,000
PT Istaka Karya (Persero)	-	15,180,492,997
Lain - lain Dibawah Rp 10 miliar	35,471,538,890	18,508,306,534
Subjumlah	992,505,210,217	1,207,930,501,736
Jumlah	3,227,515,431,560	2,621,766,673,326

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Wilayah penjualan I Sumatera Utara	5,609,700,000	1,506,185,000
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	-	-
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	5,914,002,268	2,994,912,125
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	14,673,250,331	9,351,789,099
Wilayah penjualan V Jawa Timur	3,044,550,000	1,551,799,544
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	20,438,118,000	6,553,075,000
Jumlah	49,679,620,599	21,957,760,768

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga		
PT Tripatra Engineers and Constructors	3,603,732,000	-
PT Bangun Cipta Kontraktor	2,940,000,000	-
Mega Sukma. - Multi Karya Cemerlang. KSO	1,778,500,000	349,500,000
PT Indomarco PrismaTama	1,752,413,400	-
PT Wiratama Karya Nugraha	1,645,400,000	-
PT Elang Perkasa Indosakti	1,218,525,000	-
PT Rajawali Mitra Bersama	1,127,000,000	-
PT Modern Surya Jaya	1,080,000,000	881,038,155
PT Tuju Wali-Wali	1,014,200,000	-
PT Dwi Mulyo I	946,800,000	-
PT Karmel One	940,760,000	-
PT Pandji Bangun	753,600,000	-
PT Graha Perkasa Mandiri	707,600,000	-
PT Aneka Dharma Persada	704,000,000	-
PT Giwin Inti	600,000,000	-
PT Bangun Makmur Utama	596,377,094	266,000,000
PT Citra Nusa Indah Lestari	586,100,000	526,000,000
PT Hasta P	580,000,000	-
PT Duta Mas Indah	575,925,484	494,475,780
PT Bangun Mitra Abadi	550,000,000	-
PT Nurcahya Jaya Mandiri	542,740,010	-
PT Fajar Parahyangan	144,500,000	925,000,000
PT Prawiramas Puriprima	96,000,000	522,492,760
PT Bhinneka Cipta Yasa	-	721,600,430
PT Jaya Raya Konstruksi	-	718,820,020
PT Latanindo Garaha Persada	-	658,000,000
PT Eka Surya Alam	-	571,127,840
PT Pertamina EP	-	558,200,000
PT Vin Septa Jaya	-	533,334,485
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	11,042,037,638	5,142,764,439
Subjumlah	35,526,210,626	12,868,353,909

Brought forward		
PT Pindo Deli Pulp&Paper	30,620,670,000	-
PT Rekadaya ElektriKa	16,429,739,076	-
Hutama - Adya Tunggal KSO	14,115,792,000	-
PT Karunia Overseas	12,815,398,640	-
PT Bumi Rama Nusantara	10,310,873,040	-
Other below 10 billion	725,146,922,611	-
Subtotal	1,413,836,171,590	1,413,836,171,590
Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	212,262,660,552	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	199,333,625,405	-
PT Waskita Karya (Persero)	143,450,276,518	-
PT Utama Karya (Persero)	53,081,170,010	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	70,768,538,490	-
PT Adhi Karya	128,025,437,970	-
PT Krakatau Engineering	62,641,419,360	-
Satker Perkeretaapian	226,596,019,300	-
PT Kereta Api Indonesia	50,536,260,250	-
PT Brantas Abipraya	4,149,060,000	-
PT PP-Wika KSO	-	-
PT Nindya Karya (Persero)	11,701,634,350	-
PT Pindad (Persero)	11,695,600,000	-
PT Istaka Karya (Persero)	15,180,492,997	-
Other below Rp 10 billion	18,508,306,534	-
Subtotal	1,207,930,501,736	1,207,930,501,736
Total	2,621,766,673,326	2,621,766,673,326

Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

Sales Region I North Sumatra	1,506,185,000	-
Sales Region II South Sumatra	-	-
Sales Region III Jakarta	2,994,912,125	-
Sales Region IV Central Java	9,351,789,099	-
Sales Region V East Java	1,551,799,544	-
Sales Region VI South Sulawesi	6,553,075,000	-
Total	21,957,760,768	21,957,760,768

Details of service sales per customers for period progress as follows :

Third Parties		
PT Tripatra Engineers and Constructors	-	-
PT Bangun Cipta Kontraktor	-	-
Mega Sukma. - Multi Karya Cemerlang. KSO	349,500,000	-
PT Indomarco PrismaTama	-	-
PT Wiratama Karya Nugraha	-	-
PT Elang Perkasa Indosakti	-	-
PT Rajawali Mitra Bersama	-	-
PT Modern Surya Jaya	881,038,155	-
PT Tuju Wali-Wali	-	-
PT Dwi Mulyo I	-	-
PT Karmel One	-	-
PT Pandji Bangun	-	-
PT Graha Perkasa Mandiri	-	-
PT Aneka Dharma Persada	-	-
PT Giwin Inti	-	-
PT Bangun Makmur Utama	266,000,000	-
PT Citra Nusa Indah Lestari	526,000,000	-
PT Hasta P	-	-
PT Duta Mas Indah	494,475,780	-
PT Bangun Mitra Abadi	-	-
PT Nurcahya Jaya Mandiri	-	-
PT Fajar Parahyangan	925,000,000	-
PT Prawiramas Puriprima	522,492,760	-
PT Bhinneka Cipta Yasa	721,600,430	-
PT Jaya Raya Konstruksi	718,820,020	-
PT Latanindo Garaha Persada	658,000,000	-
PT Eka Surya Alam	571,127,840	-
PT Pertamina EP	558,200,000	-
PT Vin Septa Jaya	533,334,485	-
Other Below Rp 500 million	5,142,764,439	-
Subtotal	12,868,353,909	12,868,353,909

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Pihak Berelasi	2014
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,285,774,970
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	3,670,300,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1,783,050,000
WIKA-Usaha Multi Guna KSO	997,642,185
PT Brantas Abipraya	720,000,000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	597,200,000
Nindya Karya-Passokorang-Adi Jaya KSO	-
Nindya Karya - Sumber Agung S, KSO	-
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	1,099,442,818
Subjumlah	14,153,409,973
Jumlah	49,679,620,599

Penjualan tersebut diatas seluruhnya berasal dari penjualan produk dan jasa, tidak ada penjualan yang berasal dari pertukaran barang maupun komisi keagenan.

Pada pendapatan per pelanggan tidak ada nilai bersih yang melebihi 10% dari total penjualan

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian harga pokok penjualan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	2014
Persediaan barang jadi awal	762,617,048,462
Produksi barang jadi	1,519,116,044,804
Persediaan barang jadi akhir	(331,670,625,803)
Subjumlah	1,950,062,467,462
Biaya Langsung Produksi	
Biaya Material	113,592,034,492
Biaya Upah Tenaga Kerja	34,451,748,054
Biaya Operasional Proyek	38,167,607,012
Biaya Pelaksanaan Proyek	516,732,355,434
Subjumlah	702,943,744,992
Biaya Tidak Langsung Produksi	
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1,164,586,794
Biaya Administrasi dan Umum	49,575,439,661
Biaya Penyusutan	84,793,769,796
Biaya Penelitian dan Pengembangan	1,564,900,352
Subjumlah	137,098,696,603
Jumlah	2,790,104,909,056

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	2014
Beban administrasi & umum	71,588,253,991
Beban pengembangan usaha	4,745,818,215
Beban pemasaran	1,858,100,879
Jumlah	78,192,173,085
Beban administrasi & umum terdiri dari	
Beban personalia	52,673,975,698
Beban fasilitas kantor	16,155,722,346
Beban keuangan	1,634,294,895
Beban Informatika	1,124,261,052
Subjumlah	71,588,253,991

27. REVENUES (Continued)

	2013	Related Parties
	3,561,120,125	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	2,205,517,000	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	-	WIKA-Usaha Multi Guna KSO
	-	PT Brantas Abipraya
	1,456,575,000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
	709,350,000	Nindya Karya-Passokorang-Adi Jaya KSO
	579,087,930	Nindya Karya - Sumber Agung S, KSO
	577,756,804	Other below Rp 500 million
Subjumlah	9,089,406,859	Subtotal
Jumlah	21,957,760,768	Total

The total sales came from sales of products and services, no sales derived from the exchange of goods and agency commissions.

On revenues from customer is no net value over 10% from total sale.

28. COST OF GOOD SOLD

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

	2013	
	777,888,699,241	Finished good at beginning period
	1,545,986,831,171	Finished good product
	(762,187,772,988)	Finished good at ending period
Subtotal	1,561,687,757,424	Subtotal
Direct Cost of Production		
Materials Cost	111,609,378,707	
Labour Cost	37,738,047,360	
Operational Cost of Project	32,166,595,694	
Project Implementation Cost	415,084,761,157	
Subtotal	596,598,782,918	Subtotal
Indirect Cost of Production		
Marketing Cost	1,414,649,305	
Administrative and General Cost	34,450,986,663	
Depreciation Cost	60,841,072,501	
Research and Development Cost	755,478,495	
Subtotal	97,462,186,964	Subtotal
Total	2,255,748,727,306	Total

Project cost Implementation is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Cost of Wages is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project

29. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the current year are as follows :

	2013	
	47,902,756,353	General & administrative expenses
	1,976,933,648	Business development expenses
	1,893,052,211	Marketing expenses
Subjumlah	51,772,742,212	Total
General & administrative expenses consist of		
Personnel expenses	33,072,427,323	
Office facilities expenses	9,128,467,427	
Financial expenses	4,164,614,927	
Information & Technologys expenses	1,537,246,676	
Subtotal	47,902,756,353	Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2014	2013
Beban pengembangan usaha terdiri dari		
Beban pengembangan dan penelitian manajemen	2,884,829,076	1,339,308,085
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	1,841,276,617	569,958,413
Beban riset pasar	19,712,522	67,667,150
Subjumlah	4,745,818,215	1,976,933,648
Beban pemasaran terdiri dari		
Beban pemasaran	1,858,100,879	1,893,052,211
Subjumlah	1,858,100,879	1,893,052,211
Jumlah	78,192,173,085	51,772,742,212

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

	2014	2013
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Bunga	54,022,564,965	5,698,876,671
Beban Bunga	(47,991,328,886)	(9,319,015,615)
Beban penurunan nilai piutang	(2,112,110,371)	(1,118,390,295)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(5,089,216,991)	(5,365,894,078)
Lain-lain bersih	3,793,221,752	2,423,097,367
Jumlah	2,623,130,469	(7,681,325,950)

Beban penurunan nilai piutang

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

Laba (rugi) Selisih Kurs

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, utang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

31. PENGALOKASIAN SAHAM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang program Employee Stock Allocation (ESA) berupa pemberian saham penghargaan dan saham jatah pasti pegawai. Perseroan menetapkan jumlah program ESA adalah sebesar 3% (tiga persen) atau sebanyak 61.364.000 (enam puluh satu juta tiga ratus enam puluh empat ribu) saham yang terdiri dari saham penghargaan sebesar 20% (dua puluh persen) atau sebanyak 12.272.800 (dua belas juta dua ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus) dan saham jatah pasti sebesar 80% (delapan puluh persen) atau sebanyak 49.091.200 (empat puluh sembilan juta sembilan puluh satu ribu dua ratus).

32. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

	2014	2013
Pendapatan Usaha		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	244,188,162,305	215,823,780,677
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	142,948,308,021	199,333,625,405
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	131,496,890,932	144,906,851,518
PT Hutama Karya (Persero)	125,478,569,300	53,081,170,010
Saldo dipindahkan	644,111,930,558	613,145,427,610

29. OPERATING EXPENSES (Continued)

Business development expenses consist of
Development expenses and management research
Expenses of research, development engineering & product
Market research expenses
Subtotal

Marketing expenses consist of
Marketing expenses
Subtotal
Total

30. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account shall be as follows :

	2014	2013
Interest Income	54,022,564,965	5,698,876,671
Interest Expenses	(47,991,328,886)	(9,319,015,615)
Allowance for Impairment	(2,112,110,371)	(1,118,390,295)
Gain (loss) in Foreign Exchange	(5,089,216,991)	(5,365,894,078)
Others - Net	3,793,221,752	2,423,097,367
Total	2,623,130,469	(7,681,325,950)

Allowance for Impairment

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

Gain (Loss) in Foreign Exchange

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companys' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

31. SHARES ALLOCATION

Based on the Company's Board of Directors Decree No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014 on the program Employee Stock Allocation (ESA) form of stock awards and employee guaranteed stock allotment. Company sets the amount of the ESA is 3% (three percent) or as many as 61,364,000 (sixty-one million three hundred and sixty four thousand) shares of stock award consisting of 20% (twenty percent) or as many as 12,272,800 (twelve million two hundred and seventy-two thousand eight hundred) and guaranteed stock allotment of 80% (eighty percent) or as many as 49,091,200 (forty nine million ninety-one thousand two hundred).

32. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Properties relate that happens in to the company are as follows :

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The company has a funds and has on the banks the Government or banks that are owned by the State Owned Enterprise with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

	Revenue
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	244,188,162,305
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	142,948,308,021
PT Waskita Karya (Persero)	131,496,890,932
PT Hutama Karya (Persero)	125,478,569,300
Carried forward	644,111,930,558

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

	2014	2013	
Saldo pindahan	644,111,930,558	613,145,427,610	Brought forward
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	120,724,522,999	70,768,538,490	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	53,666,429,640	130,230,954,970	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	45,720,847,400	62,641,419,360	PT Krakatau Engineering
Satker Perkeretaapian	30,887,375,000	226,596,019,300	Satker Perkeretaapian
PT Kereta Api Indonesia	23,646,929,700	50,536,260,250	PT Kereta Api Indonesia
PT Brantas Abipraya	22,893,770,500	4,149,060,000	PT Brantas Abipraya
PP-WIKA KSO	11,380,674,000	-	PP-WIKA KSO
PT Nindya Karya (Persero)	8,432,941,500	11,701,634,350	PT Nindya Karya (Persero)
PT Pindad (Persero)	7,624,575,000	11,695,600,000	PT Pindad (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)	-	15,180,492,997	PT Istaka Karya (Persero)
Lain - lain Dibawah 10 miliar	37,568,623,893	20,374,501,268	Other Below 10 billion
	<u>1,006,658,620,190</u>	<u>1,217,019,908,595</u>	
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>31%</u>	<u>46%</u>	As a percentage of total revenue
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalent
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	681,946,045,229	375,111,910,087	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk	306,417,707,507	27,886,676,191	PT Bank BRI (Persero) Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk	13,749,407,302	6,762,831,203	PT Bank BNI (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	695,532,310	691,563,658	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Sumselbabel	9,893,377	20,668,048	PT Bank Sumselbabel
PT Bank Jabar Banten	6,199,186	6,272,459	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Jatim	1,604,868	1,604,867	PT Bank Jatim
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1,604,857	1,454,216	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank BTN (Persero) Tbk	-	-	PT Bank BTN (Persero) Tbk
	<u>1,002,827,994,636</u>	<u>410,482,980,729</u>	
Piutang usaha			Account Receivables
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	63,019,591,606	100,375,371,588	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	30,938,968,874	31,753,547,768	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
PT Utama Karya (Persero)	27,489,714,031	15,713,502,424	PT Utama Karya (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	17,111,934,000	1,110,592,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,414,643	19,891,414,643	PT Istaka Karya (Persero)
PT Krakatau Engineering	14,092,751,084	-	PT Krakatau Engineering
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	9,982,131,175	14,249,102,109	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
PP - Waskita JO	5,942,188,800	-	PP - Waskita JO
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	5,538,684,962	20,920,590,538	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
PT Brantas Abipraya	4,413,914,202	7,521,675	PT Brantas Abipraya
WIKA - RAKA - TANJUNG JO	4,009,940,000	6,167,611,200	WIKA - RAKA - TANJUNG JO
WIKA - ADHI - HK JO	3,713,752,400	-	WIKA - ADHI - HK JO
PT Nindya Karya (Persero)	2,695,006,915	2,948,881,260	PT Nindya Karya (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,591,138,060	9,808,106,675	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk. JO	2,192,394,170	-	Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk. JO
Hutama Karya - Nindya Karya, KSO	1,944,199,600	-	Hutama Karya - Nindya Karya, KSO
Adhi Karya - PP JO	1,492,692,646	1,492,692,646	Adhi Karya - PP JO
PT WIKA - ADHI - HK JO	1,041,324,516	-	PT WIKA - ADHI - HK JO
Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO	820,448,823	2,177,843,200	Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO
PP - GNG - BLJ KSO	413,843,750	1,052,421,875	PP - GNG - BLJ KSO
WIKA - BAP JO	72,018,866	1,098,180,000	WIKA - BAP JO
WIKA - PP JO	58,800,000	4,541,376,000	WIKA - PP JO
PT Pindad (Persero)	-	6,083,320,000	PT Pindad (Persero)
PT Amarta Karya	-	1,301,300,516	PT Amarta Karya
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	3,859,830,383	2,003,889,279	Other below Rp 1 Billion
Subjumlah	<u>223,326,683,506</u>	<u>242,697,265,396</u>	Subtotal
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	<u>1,226,154,678,142</u>	<u>653,180,246,125</u>	Total assets associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	<u>32%</u>	<u>22%</u>	As a percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Pemasok			Supplier Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1,670,347,604	813,789,380	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB Sumut	87,538,125	212,480,000	Kopkar PPB Sumut
PT Wijaya Karya Realty	173,168,434	173,168,434	PT Wijaya Karya Realty
Lain-lain Dibawah 100 juta	87,795,000	112,159,600	Other Below 100 million
Subjumlah	<u>2,018,849,163</u>	<u>1,311,597,414</u>	Subtotal
Utang Subkontraktor			Subcontractors Payables
PT Pindad (Persero)	11,587,113,120	12,879,955,940	PT Pindad (Persero)
Subjumlah	<u>11,587,113,120</u>	<u>12,879,955,940</u>	Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Utang Usaha Dalam Proses	2014	2013	<i>Payables in The Process</i>
Kopkar Beton Makmur Wijaya	2,333,666,750	2,408,543,930	<i>Kopkar Beton Makmur Wijaya</i>
Kopkar PPB SUMUT	396,629,000	-	<i>Kopkar PPB SUMUT</i>
Kopkar PPWB Sulsel	231,715,316	-	
Lain-lain Dibawah 100 juta	656,375,580	4,852,050	<i>Other below Rp 100 Milion</i>
Subjumlah	3,618,386,646	2,413,395,980	Subtotal
Utang Investasi			Investment Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	350,329,210	-	<i>Kopkar Beton Makmur Wijaya</i>
Kopkar PPWB Sulsel	9,900,000	-	<i>Kopkar PPWB Sulsel</i>
Subjumlah	360,229,210	-	Subtotal
Utang lain-lain			Other Payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	24,775,767,767	25,290,958,484	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
Koperasi Karyawan WIKA	181,162,442	-	<i>Koperasi Karyawan WIKA</i>
Subjumlah	24,956,930,209	25,290,958,484	
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	42,541,508,348	41,895,907,818	<i>Total payables associated with related parties</i>
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	3%	2%	<i>As a percentage of total payables</i>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of the nature and type of material transactions with parties are relate as follows :

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / <i>Placement of Accounts, Loans, and Deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / <i>Placement of Accounts, Loans, and Deposits</i>
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penempatan Rekening / <i>Placement of Accounts</i>
PT Bank BPD Sumsel	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penempatan Rekening / <i>Placement of Accounts</i>
PT Bank BPD Jabar	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penempatan Rekening / <i>Placement of Accounts</i>
PT Bank BPD Jatim	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penempatan Rekening / <i>Placement of Accounts</i>
PT Bank Syari'ah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penempatan Rekening / <i>Placement of Accounts</i>
PT Bank BNI Syari'ah	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penempatan Rekening / <i>Placement of Accounts</i>
Piutang usaha		Trade Receivables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham / <i>Share ownership</i>	Afiliasi / <i>Affiliation</i>
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan Saham / <i>Share ownership</i>	Afiliasi / <i>Affiliation</i>
Utang		Payables
Koperasi Karya Mitra Satya	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Utang piutang / <i>Receivables and payables</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Utang piutang / <i>Receivables and payables</i>
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Utang piutang / <i>Receivables and payables</i>

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember / December 2014						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	467,622.75	5,817,227,012	-	-	72,648	684,498,878	
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	3,468,994.87	43,154,296,132	125,560.44	1,900,145,000	59,054.43	556,420,265	Account Payables Assets (Liabilities) Net Foreign Exchange
Aset (Liabilitas)	<u>(3,001,372.12)</u>	<u>(37,337,069,120)</u>	<u>(125,560.44)</u>	<u>(1,900,145,000)</u>	<u>13,593.34</u>	<u>128,078,613</u>	
Valuta Asing Bersih							

	31 Desember / December 2013						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	1,062,756	12,953,932,271	-	-	-	-	
Kewajiban							Liabilities
Utang Usaha	2,398,932	29,240,586,430	178,620	3,006,125,000	22,670	213,180,000	Account Payables Assets (Liabilities) Net Foreign Exchange
Aset (Liabilitas)	<u>(1,336,176)</u>	<u>(16,286,654,159)</u>	<u>(178,620)</u>	<u>(3,006,125,000)</u>	<u>(22,670)</u>	<u>(213,180,000)</u>	
Valuta Asing Bersih							

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENTAL INFORMATION

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Operational segment information is as follows :

	31 Desember / December 2014				
	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office	Jumlah / Total	
Penjualan Bersih	3,227,515,431,560	49,679,620,599	-	3,277,195,052,159	Net Sales
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	396,224,245,260	12,673,724,758	-	408,897,970,018	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	54,022,564,965	54,022,564,965	Interest income
Beban bunga	-	-	(47,991,328,886)	(47,991,328,886)	Interest expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	(3,408,105,610)	(3,408,105,610)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	(89,117,249,234)	(89,117,249,234)	Income tax (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	396,224,245,260	12,673,724,758	(86,494,118,764)	322,403,851,253	Income (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	2,525,073,367,830	95,979,537,062	1,181,280,035,266	3,802,332,940,158	Segment assets
Liabilitas segmen	583,590,247,781	196,335,929,264	796,629,310,775	1,576,555,487,820	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	616,295,749,009	96,376,921,404	31,219,531,471	743,892,201,884	Capital expenditures
Penyusutan	65,314,834,415	1,065,026,589	18,413,908,792	84,793,769,796	Depreciation

	31 Desember / December 2013				
	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office	Jumlah / Total	
Penjualan Bersih	2,621,766,673,326	21,957,760,768	-	2,643,724,434,094	Net Sales
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	333,640,090,125	2,562,875,451	-	336,202,965,576	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	5,698,876,671	5,698,876,671	Interest income
Beban bunga	-	-	(9,319,015,615)	(9,319,015,615)	Interest expenses
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	(87,315,397,089)	(87,315,397,089)	Income tax (expenses) - net
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	(4,061,187,006)	(4,061,187,006)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	333,640,090,125	2,562,875,451	(94,996,723,039)	241,206,242,537	Income (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	2,261,749,964,959	7,225,711,731	648,425,074,576	2,917,400,751,266	Segment assets
Liabilitas segmen	1,244,693,144,422	-	942,689,837,079	2,187,382,981,501	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	454,305,244,442	-	-	454,305,244,442	Capital expenditures
Penyusutan	46,127,142,000	130,098,000	14,583,833,000	60,841,073,000	Depreciation

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

	2014
Pendapatan	
Jawa	2,003,767,958,650
Luar Jawa	1,273,427,093,509
Jumlah	<u>3,277,195,052,159</u>
Laba Bersih	
Jawa	108,960,260,459
Luar Jawa	213,443,590,795
Jumlah	<u>322,403,851,254</u>
Total Asset	
Jawa	2,588,454,462,256
Luar Jawa	1,213,878,477,902
Jumlah	<u>3,802,332,940,158</u>

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

	2014
Aset keuangan	
Kas dan setara kas	1,038,474,698,874
Piutang usaha	475,688,830,625
Pendapatan akan diterima	33,805,043,237
Biaya dibayar dimuka	56,400,840,072
Jumlah	<u>1,604,369,412,807</u>
Liabilitas keuangan	
Pinjaman jangka pendek	198,959,176,375
Utang usaha	420,099,063,903
Utang lain-lain	53,890,493,881
Pendapatan diterima dimuka	171,794,935,579
Utang jangka panjang	2,552,191,079
Jumlah	<u>847,295,860,818</u>

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan :

Kas dan setara kas, piutang usaha dan biaya dibayar dimuka. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang hubungan jangka panjang. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (lessor).

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

a. PT Sinar Indah Perkasa

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, Perseroan mengadakan perjanjian jual beli semen dengan PT Sinar Indah Perkasa. Untuk volume tonase semen berdasarkan kebutuhan dan rencana produksi. Pembayaran dilakukan 30 (tiga puluh) hari setelah pengiriman barang dan bukti tagihan lengkap. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi serta negosiasi harga terbaru. Nilai realisasi per 31 Desember 2014 sebesar Rp 174.595.625.035

34. SEGMENTAL INFORMATION (Continued)

Geographic segment information is as follows :

	2013	
		Sales
	1,755,163,762,967	Java
	888,560,671,127	Non - Java
	<u>2,643,724,434,094</u>	Total
		Net Income
	157,667,598,152	Java
	83,538,644,385	Non - Java
	<u>241,206,242,537</u>	Total
		Assets total
	2,172,096,747,599	Java
	745,304,003,667	Non - Java
	<u>2,917,400,751,266</u>	Total

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments are stated in the company's statement of financial position :

	2013	
		Financial assets
	413,026,821,679	Cash and Cash Equivalent
	421,906,488,842	Account Receivables
	27,516,701,158	Accrued Income
	143,423,311,894	Prepaid Expense
	<u>1,005,873,323,573</u>	Total
		Financial liabilities
	172,519,354,379	Short-term loans
	325,099,905,204	Account Payables
	26,466,220,174	Other Payables
	911,802,894,250	Unearned Revenue
	3,788,348,729	Long - Term Payables
	<u>1,439,676,722,736</u>	Total

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :

Cash and cash equivalents, trade receivables and prepayments retention. The entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

Accounts receivable and accounts payable and calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of losses recognized in the income statement.

Short-term loans, other payable, income received in advance and payable from related parties. The entire financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.

Long-term debt is a financing lease subsidiaries with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).

36. AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. PT Sinar Indah Perkasa

To fulfill the raw materials supplies, the Company entered into a cement purchase agreement with PT Sinar Indah Perkasa. For cement tonnage volume based on the needs and production plans, the payment is made within 30 (thirty) days after delivery of the goods and evidence of the complete bill. The agreement is valid from January 1, 2014 until the change over the agreement of both parties, and will be extended in accordance with the requirements or production plans as well as the latest price negotiations. Realizable value per December 31, 2014 amounted to Rp 174.595.625.035

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- b. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m³/ bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m³/bulan.

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai Risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen Risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap Risiko-Risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen Risiko secara keseluruhan, termasuk Risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha dan utang usaha.

1. Risiko harga

Risiko harga adalah Risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

	<u>2014</u>
Pinjaman dengan suku bunga tetap	366,000,000,000
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	198,959,176,375
	<u>564,959,176,375</u>

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

	<u>2014</u>
Naik 100 bps	(5,649,591,764)
Turun 100 bps	5,649,591,764

36. AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

- b. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Company made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the Company. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, the minimum usage 10,000 m³ of gas per / month while the maximum usage 50,000 m³/month.

36. RISK MANAGEMENT POLICY

The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors of the identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

a. Market risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable and accounts payable.

1. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its elements issuer that affect all instruments which are traded in the market. state-owned companies affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, supply, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuation due to changes in market interest rates. Exposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

The Company's loan profile is as follows :

	<u>2013</u>	
	366,000,000,000	Loans with fixed interest rates
	172,519,354,379	Loan with floating interest rate
	<u>538,519,354,379</u>	

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

	<u>2013</u>	
	(5,385,193,544)	Increase 100 bps
	5,385,193,544	Decrease 100 bps

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

3. Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrument keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD, EUR dan SGD.

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk. Pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton. Perseroan mengelola risiko valuta USD, EUR dan SGD dengan menetapkannya sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrument keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap :

	<u>2014</u>
Kenaikan 5%	(2,280,543,070)
Penurunan 5%	2,280,543,070

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut :

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 3 dan 4. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

	<u>2014</u>
Piutang usaha	510,117,069,480
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(34,428,238,855)
	<u>475,688,830,625</u>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	<u>< 1 Tahun/ < 1 Year</u>	<u>1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Year</u>	<u>2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year</u>	<u>> 3 Tahun/ > 3 Year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang usaha	420,099,063,903			-	420,099,063,903	Trade payables
Utang lain-lain	53,890,493,881	44,146,819,747		-	98,037,313,628	Other payables
Utang jangka panjang	1,377,458,520	1,174,732,559		-	2,552,191,079	Long-term liabilities
	<u>475,367,016,304</u>	<u>45,321,552,306</u>		-	<u>520,688,568,610</u>	

36. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

3. Foreign Currency Risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD, EUR and SGD.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete. The Company manages the risk of currency USD, EUR and SGD to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow :

	<u>2013</u>	
	(1,622,994,572)	Increase 5%
	1,622,994,572	Decreases 5%

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations. Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 3 and 4. There is no significant concentration of credit risk.

	<u>2013</u>	
	457,239,329,628	Account receivables
	(35,332,840,786)	Allowances for Impairment
	<u>421,906,488,842</u>	

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas, Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	<u>2014</u>
Pinjaman Jangka Pendek	564,959,176,375
Pinjaman Jangka Panjang	46,699,010,826
Jumlah	611,658,187,201
Jumlah ekuitas	2,225,777,452,338
Rasio Gearing	27%

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

	<u>2014</u>
Perolehan aset melalui sewa pembiayaan	-

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan yang mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit tanggal 19 Februari 2015.

36. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

d. Capital Management Risk

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company a manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2014 and December 31, 2013.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2014 dan December 31, 2013 are as follow :

	<u>2013</u>	
	172,519,354,379	Short Term Loans
	369,788,348,729	Long Term Loans
	542,307,703,108	Total
	730,017,769,765	Total Equity
	74%	Gearing ratio

37. NON - CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows :

	<u>2013</u>	
	3,996,765.34	Acquisition of assets under finance leases

38. SUBSEQUENT EVENT

No significant events after the reporting date which affect the overall financial statements.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on February 19, 2015.

**LAMPIRAN /
ATTACHMENT**

Lampiran : a

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**ENTITAS INDUK SAJA****LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : a

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**PARENT ENTITY ONLY****STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1,019,375,290,998	406,771,214,435	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp. 34.428.238.855 dan Rp.35.332.840.786 Per 31 Desember 2014 dan 2013)			Account Receivables (Net off accumulated allowance for impairment of Rp 34.428.238.855 and Rp 35.332.840.786 as of December 31,2014 and 2013)
Pihak Ketiga	275,659,645,002	222,288,920,838	Third Parties
Pihak Berelasi	197,909,440,254	200,925,806,885	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	33,805,043,237	27,516,701,158	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	10,593,033,023	1,847,897,162	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	34,854,032,477	24,390,601,482	Tax Prepaid
Persediaan	438,097,940,650	845,302,268,988	Inventories
Uang Muka	6,073,793,133	5,452,671,659	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	56,400,840,072	143,423,311,894	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar	2,072,769,058,846	1,877,919,394,502	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON - CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Anak	269,812,478,458	56,185,000,000	Investment in Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	-	4,832,396,933	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	3,371,815,069	3,487,123,288	Investment Property
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan.sebesar Rp. 339.829.602.543 dan Rp. 260.510.895.590 per 31 Desember 2014 dan 2013)			Fixed Assets (Net off accumulated depreciation to Rp 339.829.602.543 and Rp 260.510.895.590 as of December 31, 2014 and 2013)
	1,293,146,830,743	917,611,168,014	
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,566,331,124,269	982,115,688,235	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	3,639,100,183,115	2,860,035,082,736	TOTAL ASSETS

Lampiran : a

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : a

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	176,959,176,374	172,519,354,379	Short Term Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Ketiga	17,749,578,139	298,130,282,231	Third Parties
Pihak Berelasi	391,442,911,096	16,604,949,334	Related Parties
Utang Pajak	8,455,886,579	24,303,676,203	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	64,416,551,643	78,456,442,854	Advances For Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	171,774,408,829	911,802,894,250	Unearned Revenue
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	191,624,619,296	253,987,270,190	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	54,037,516,132	26,466,220,172	Other Payables
Utang Medium Term Notes	366,000,000,000	-	Medium Term Notes Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,442,460,648,089	1,782,271,089,613	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	1,152,458,580	-	Deferred Tax Liabilities
Utang Medium Term Notes	-	366,000,000,000	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	20,418,709,136	24,482,713,159	Post Employee Benefits Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	21,571,167,716	390,482,713,159	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,464,031,815,805	2,172,753,802,772	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PATNERS ENTITY
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham dan 6.670.000.000 saham	871,546,660,000	667,000,000,000	Authorized Capital 26.680.000.000 shares, par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 and 6.670.000.000 shares.
Tambahan Modal Disetor	973,193,706,603	-	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	51,319,409,332	23,245,163,053	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	337,254,784,518	55,282,310,054	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	2,175,068,367,310	687,281,279,964	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,639,100,183,115	2,860,035,082,736	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan / Notes	2014	2013	
PENDAPATAN USAHA		3,235,963,963,325	2,644,700,178,094	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN		(2,760,544,560,352)	(2,256,724,471,306)	COST OF SALES
LABA KOTOR		475,419,402,972	387,975,706,788	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(58,555,012,461)	(42,731,894,666)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(4,612,638,958)	(1,814,305,388)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(1,697,449,028)	(1,866,074,661)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(64,865,100,447)	(46,412,274,715)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		410,554,302,525	341,563,432,073	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan (Beban) Bunga		7,211,125,819	(4,806,718,138)	Interest (Expense) Income
Beban Penurunan Nilai Piutang		(2,112,110,371)	(1,118,390,295)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(3,628,361,115)	(5,290,690,770)	Foreign Exchange
Lain - lain Bersih		4,261,306,218	2,534,607,472	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		5,731,960,551	(8,681,191,731)	Total Other - Net Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		416,286,263,076	332,882,240,342	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan		(86,239,542,334)	(88,271,464,115)	Total Income (Expense) Tax
LABA BERSIH		330,046,720,742	244,610,776,227	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF		330,046,720,742	244,610,776,227	COMPREHENSIVE INCOME

Lampiran : c
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun - tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : c
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
PARENT ENTITY ONLY

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Saham Diperoleh Kembali / <i>Treasury Stock</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
			Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>			
SALDO PER 01 JANUARI 2013	115,000,000,000		106,894,828,053	341,643,927,373		563,538,755,426	BALANCE AS OF JANUARY 01, 2013
Dividen WIKA	-	-	-	(49,095,693,899)	-	(49,095,693,899)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(12,718,540,091)	-	(12,718,540,091)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(807,824,555)	-	(807,824,555)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Kapitalisasi Dividen Saham	552,000,000,000	-	(83,649,665,000)	(468,350,335,000)	-	-	<i>Capitalization of Dividend Stock</i>
Saham Diperoleh Kembali	-	-	-	-	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	<i>Treasury Stock</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	244,610,776,227	-	244,610,776,227	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	667,000,000,000	-	23,245,163,053	55,282,310,055	(58,246,193,143)	687,281,279,965	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Penerbitan Modal Saham Melalui Penawaran Umum Perdana	204,546,660,000	973,193,706,603	-	-	-	1,177,740,366,603	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(16,620,000,000)	-	(16,620,000,000)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(3,100,000,000)	-	(3,100,000,000)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(280,000,000)	-	(280,000,000)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Cadangan yang Telah Ditentukan Penggunaannya	-	-	28,074,246,279	(28,074,246,279)	-	-	<i>Appropriated</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	330,046,720,742	-	330,046,720,742	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	871,546,660,000	973,193,706,603	51,319,409,332	337,254,784,518	(58,246,193,143)	2,175,068,367,310	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

	2014	2013	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2,582,494,568,808	2,716,664,364,843	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(1,906,101,688,857)	(2,263,346,482,117)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(119,349,043,247)	(88,095,985,432)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan	(115,010,267,793)	(117,173,275,489)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga	63,454,242,388	5,429,578,461	Interest Received
Pembayaran Bunga	(46,180,983,240)	(10,661,218,575)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya	(251,360,781,824)	(106,496,700,000)	Payment of Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	207,946,046,235	136,320,281,691	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(590,248,941,275)	(412,147,474,943)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada anak perusahaan	(168,095,122,364)	(8,500,000,000)	Investment in Subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(758,344,063,639)	(420,647,474,943)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	593,402,417,613	439,213,002,860	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(588,962,595,617)	(286,185,333,254)	Payment of Bank Loans
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi	(17,188,250)	-	Payment of Loans from Related Parties
Penerimaan dari Medium Term Notes	-	366,000,000,000	Received from Medium Term Notes
Perolehan Saham Kembali	-	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	1,178,579,460,221	-	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen			Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk	(16,620,000,000)	(49,095,693,899)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali	(3,380,000,000)	(13,526,364,646)	Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1,163,002,093,967	398,159,417,918	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	612,604,076,563	113,832,224,666	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	406,771,214,435	292,938,989,270	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1,019,375,290,998	406,771,213,935	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT